



SEKRETARIAT

TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110

Telp : 021-3912812

Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513

E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id

Website : www.wapresri.go.id



INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI SUMATERA SELATAN**





SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI SUMATERA SELATAN**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah
Provinsi Sumatera Selatan**

Disusun dan Diterbitkan oleh:
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Pertama, November 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)
Foto Cover: swara-wongkito.com, imageshack.us

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110
Telp. 021-3912812
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513
E-mail: sekretariat@tnp2k.go.id
Website: www.wapresri.go.id



DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Inflasi.....	4
Nilai Tukar Petani	5
Tingkat Kemiskinan	6
Indikator Kemiskinan	7
Program Penanggulangan Kemiskinan	8
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	9
Bidang Kesehatan	11
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	15
Bidang Pendidikan.....	17
Akses Terhadap Air Bersih	19
Akses Terhadap Sanitasi.....	20
Indeks Pembangunan Manusia.....	21
Komponen Indeks Pembangunan Manusia	22
Ketahanan Pangan.....	23
Prioritas Bidang Pendidikan	26
Prioritas Bidang Kesehatan	28
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar	31
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan	34
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat	35
PNPM Mandiri.....	36
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	38
Anggaran Pembangunan Daerah	41

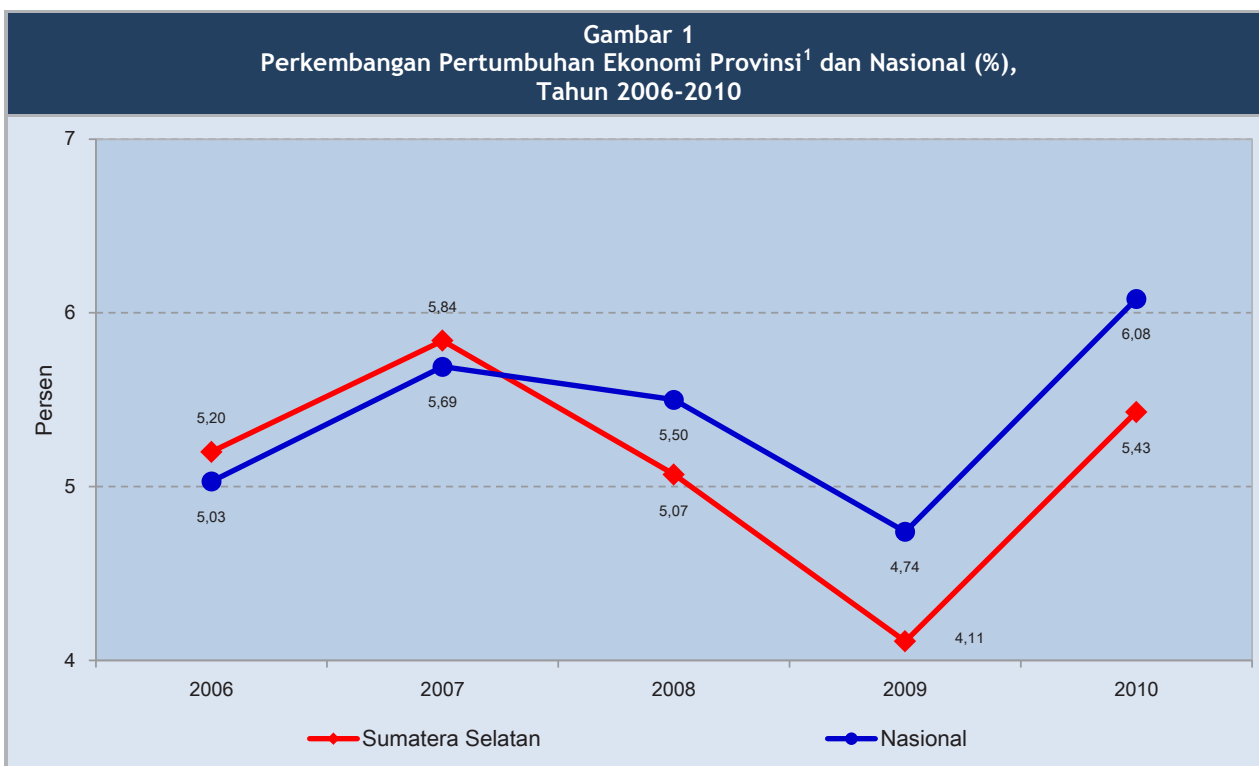


DAFTAR GAMBAR

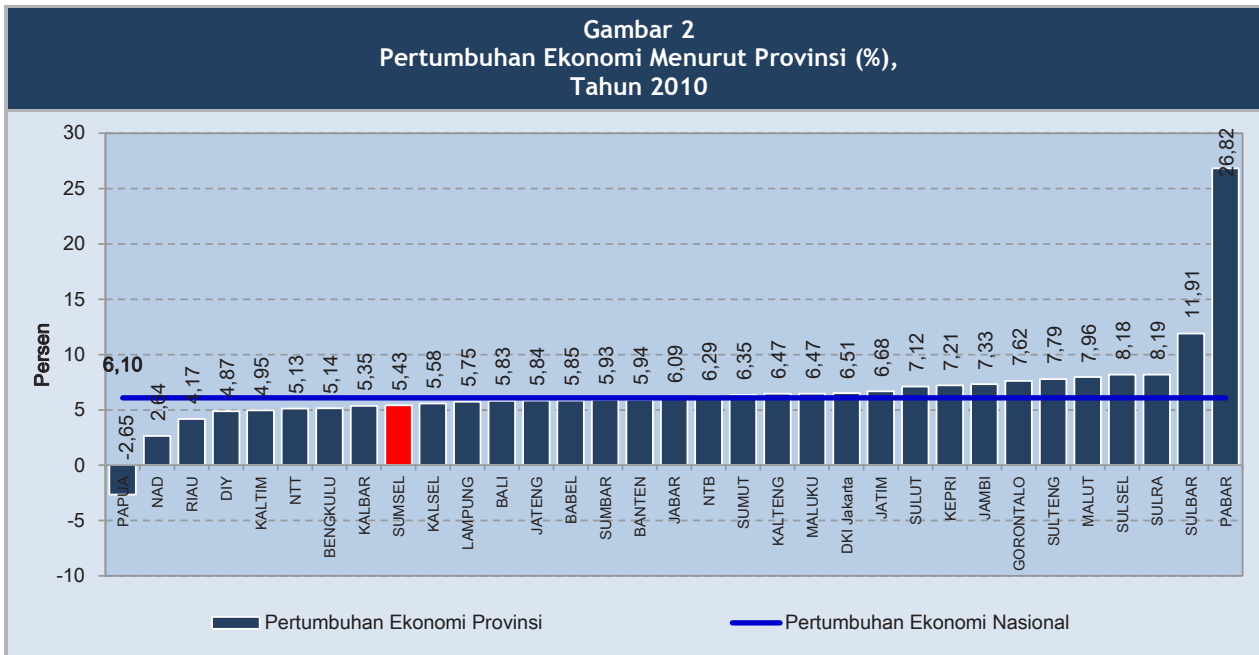
- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 4. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Sumatera Selatan (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 5. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 6. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2008-2011
- Gambar 7. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 8. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 11. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 15. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 19. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 20. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009

- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 28. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Serealia per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 39. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2011
- Gambar 40. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Sumatera Selatan, 2010 - 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 42. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 43. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Sumatera Selatan (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Sumatera Selatan (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2010

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

¹ Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2010

LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah)			PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Triliun Rupiah)			Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	23,00	23,80	26,58	11,10	11,93	12,45	4,09	3,11	4,4
Pertambangan Dan Penggalan	34,00	28,90	34,11	13,60	13,84	14	1,53	1,62	1,2
Industri Pengolahan	30,80	31,60	37,35	10,10	10,35	10,95	3,42	2,07	5,8
Listrik. Gas & Air Bersih	0,60	0,70	0,77	0,30	0,30	0,31	5,24	5,09	6,3
Bangunan	8,00	9,00	10,24	4,40	4,74	5,15	6,14	7,34	8,8
Perdagangan. Hotel & Restoran	15,90	17,50	20,04	8,10	8,34	8,92	7,06	3,13	6,9
Pengangkutan & Komunikasi	5,50	6,00	7,02	2,90	3,28	3,7	13,92	13,76	12,7
Kuangan. Persewaan & Jasa Perush.	4,50	5,00	5,56	2,40	2,55	2,74	8,63	6,85	7,4
Jasa - Jasa	11,00	14,00	16,09	4,70	5,13	5,51	11,35	9,36	7,4
Produk Domestik Regional Bruto	133,3	136,6	157,77	58,1	60,45	63,74	5,1	4,10	5,4

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

Tabel 2.
Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2008-2010
(Jiwa)

LAPANGAN USAHA	2008	2009	2009	2010	2010
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Pertanian	1.898.049	1.885.005	1.905.405	2.013.885	1.986.034
Pertambangan	27.147	31.858	25.166	33.666	27.988
Industri	159.297	160.759	155.836	132.326	167.714
Listrik. gas. dan air Bersih	312.646	320.317	337.275	373.091	418.985
Bangunan	5.592	11.720	4.729	5.430	6.996
Perdagangan	113.968	84.453	118.801	113.882	129.053
Angkutan dan pergudangan	493.816	508.225	456.901	515.524	498.286
Kuangan dan jasa perusahaan	161.372	169.469	171.036	158.368	153.194
Jasa masyarakatan	19.468	23.959	21.745	35.887	32.943
Jumlah	3.191.355	3.195.765	3.196.894	3.382.059	3.421.193

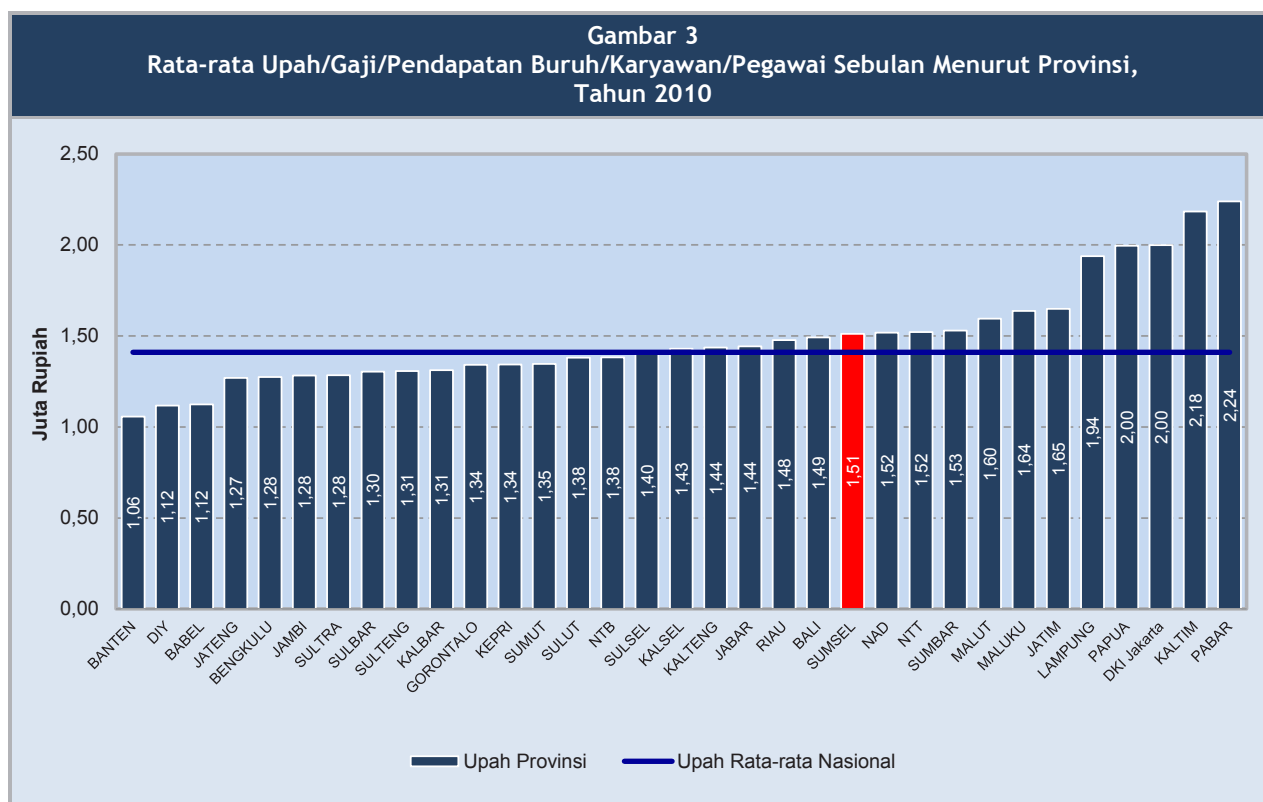
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 3.
Kontribusi Masing-masing Sektor Terhadap PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja, Tahun 2008-2010 (Persen)

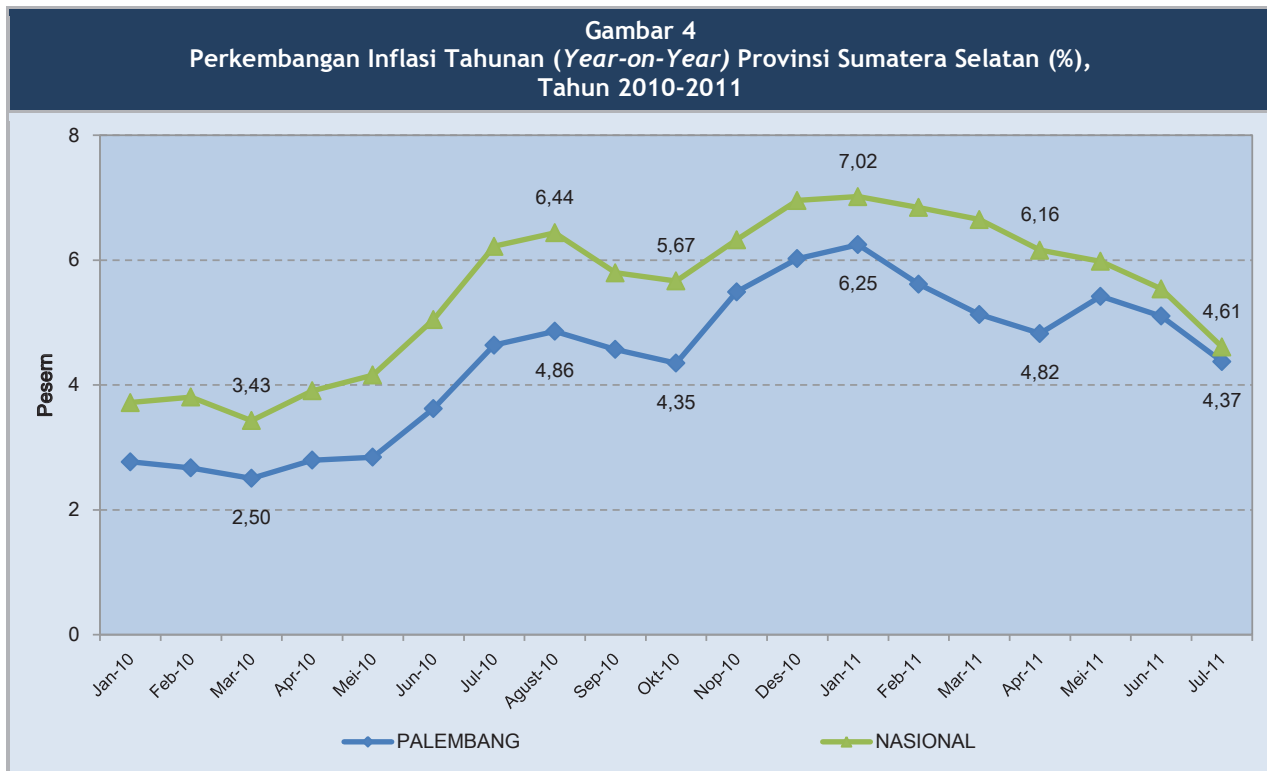
LAPANGAN USAHA	Distribusi PDRB (ADHK 2000)			Distribusi Tenaga Kerja		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	19,10	19,74	19,53	59,47	59,60	58,05
Pertambangan	23,41	22,89	21,96	0,85	0,79	0,82
Industri	17,38	17,12	17,18	4,99	4,87	4,90
Listrik. gas. dan air Bersih	0,52	0,50	0,49	0,18	0,15	0,20
Bangunan	7,57	7,84	8,08	3,57	3,72	3,77
Perdagangan	13,94	13,80	13,99	15,47	14,29	14,56
Angkutan dan pergudangan	4,99	5,43	5,80	5,06	5,35	4,48
Keuangan dan jasa perusahaan	4,13	4,22	4,30	0,61	0,68	0,96
Jasa kemasyarakatan	8,09	8,49	8,64	9,80	10,55	12,25

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

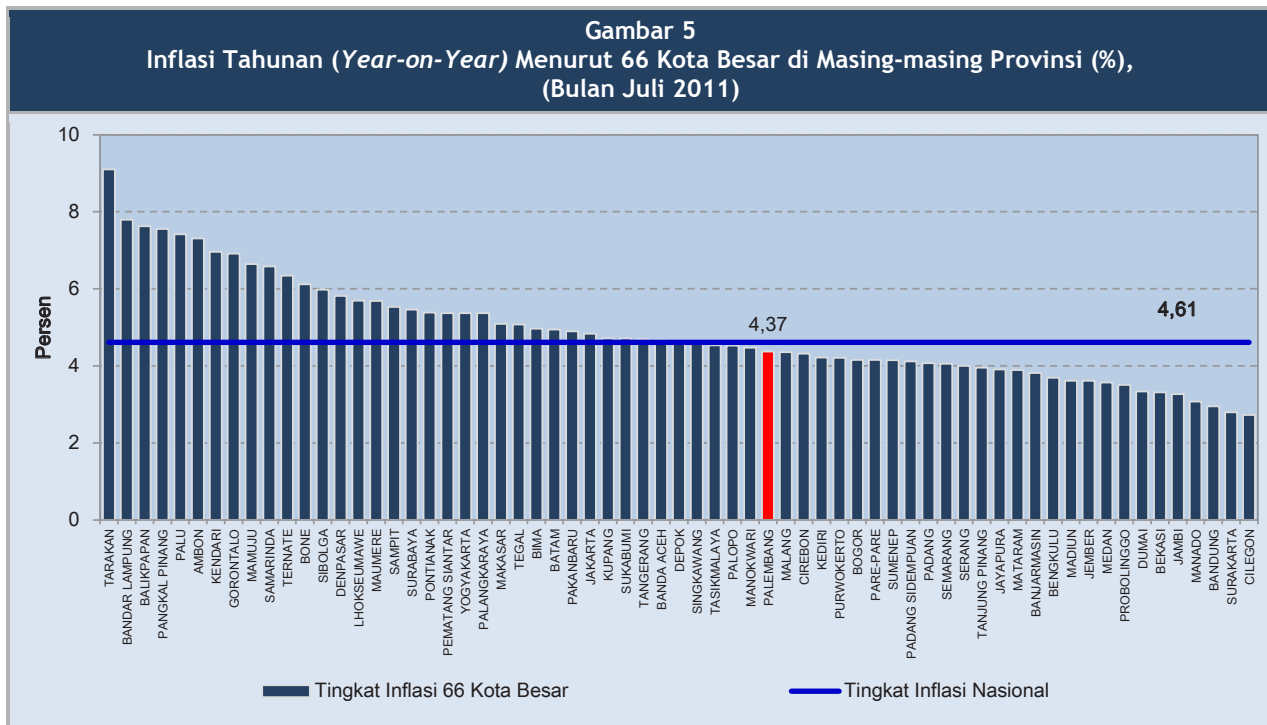


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

INFLASI

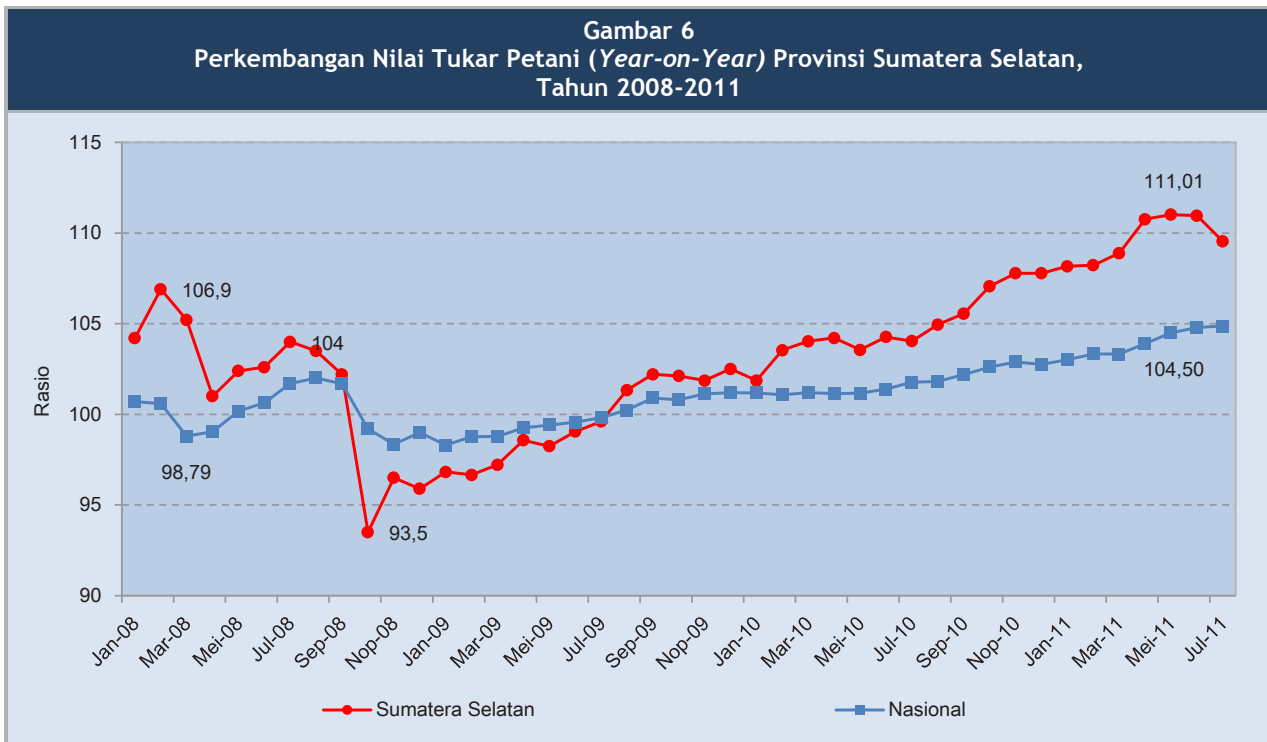


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

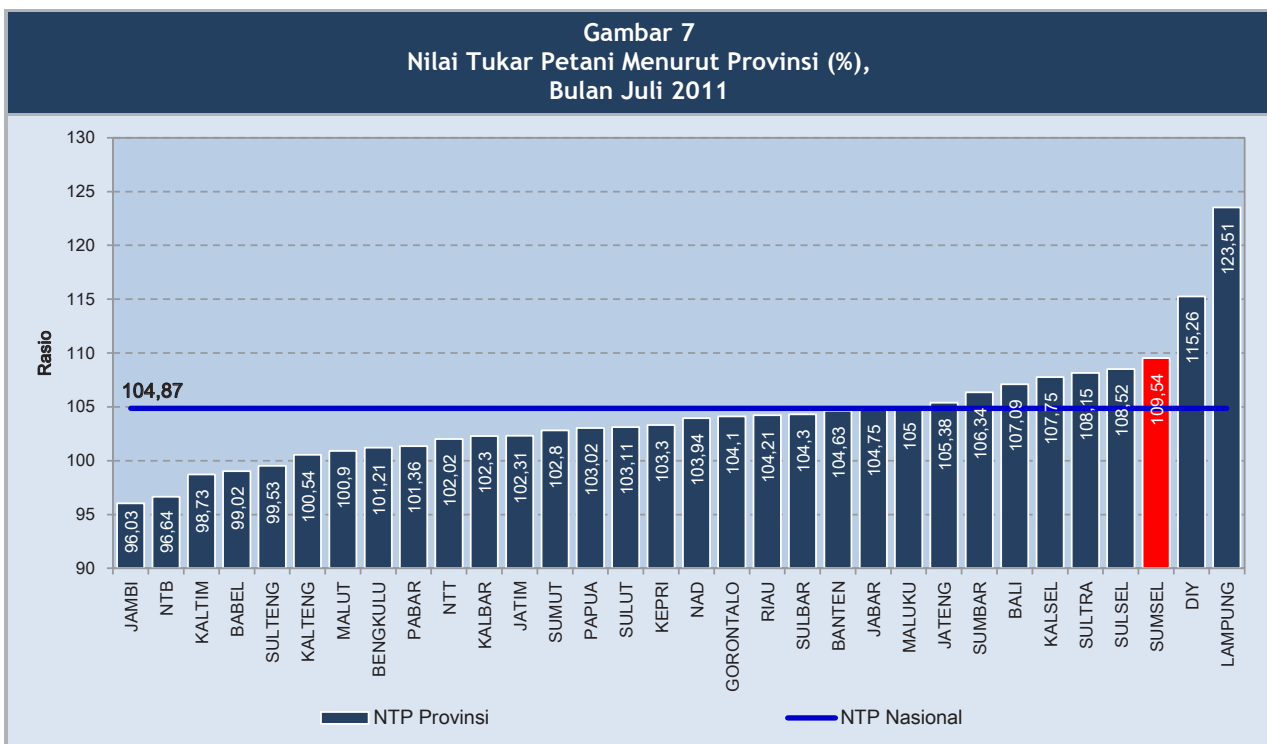


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

NILAI TUKAR PETANI

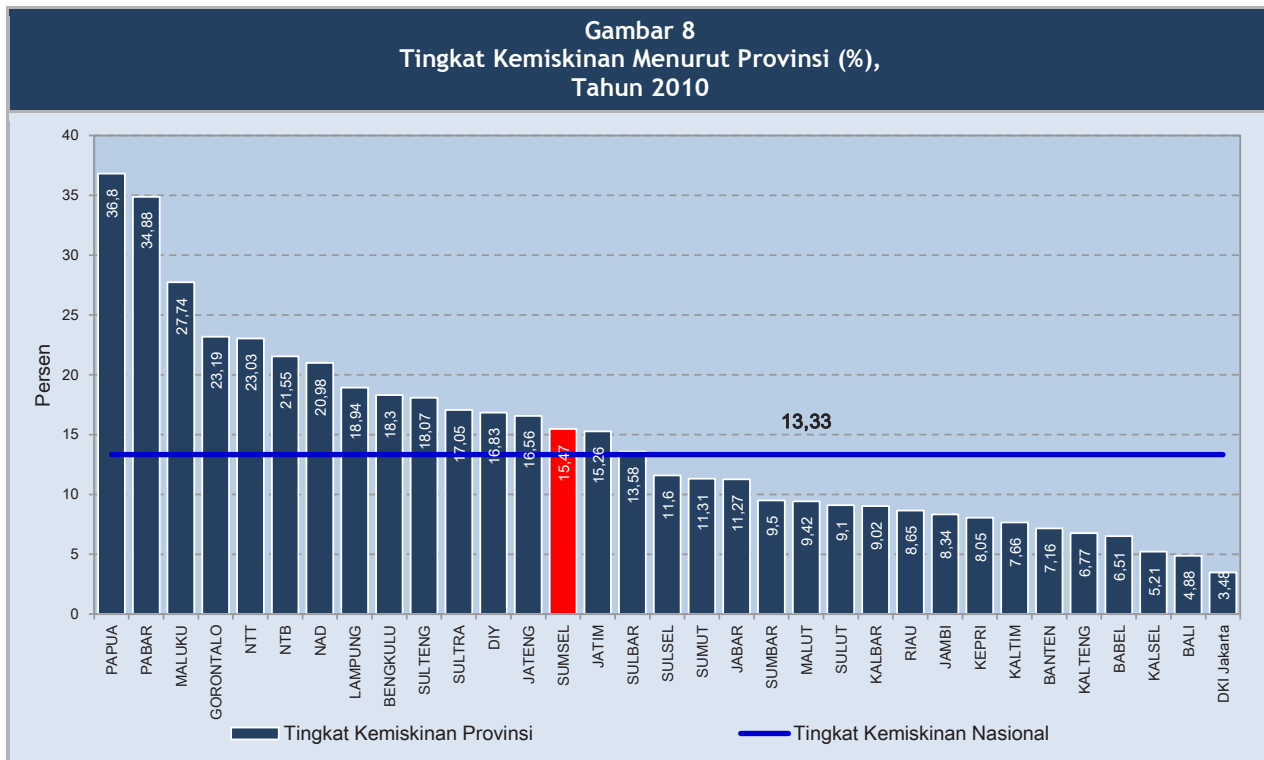


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

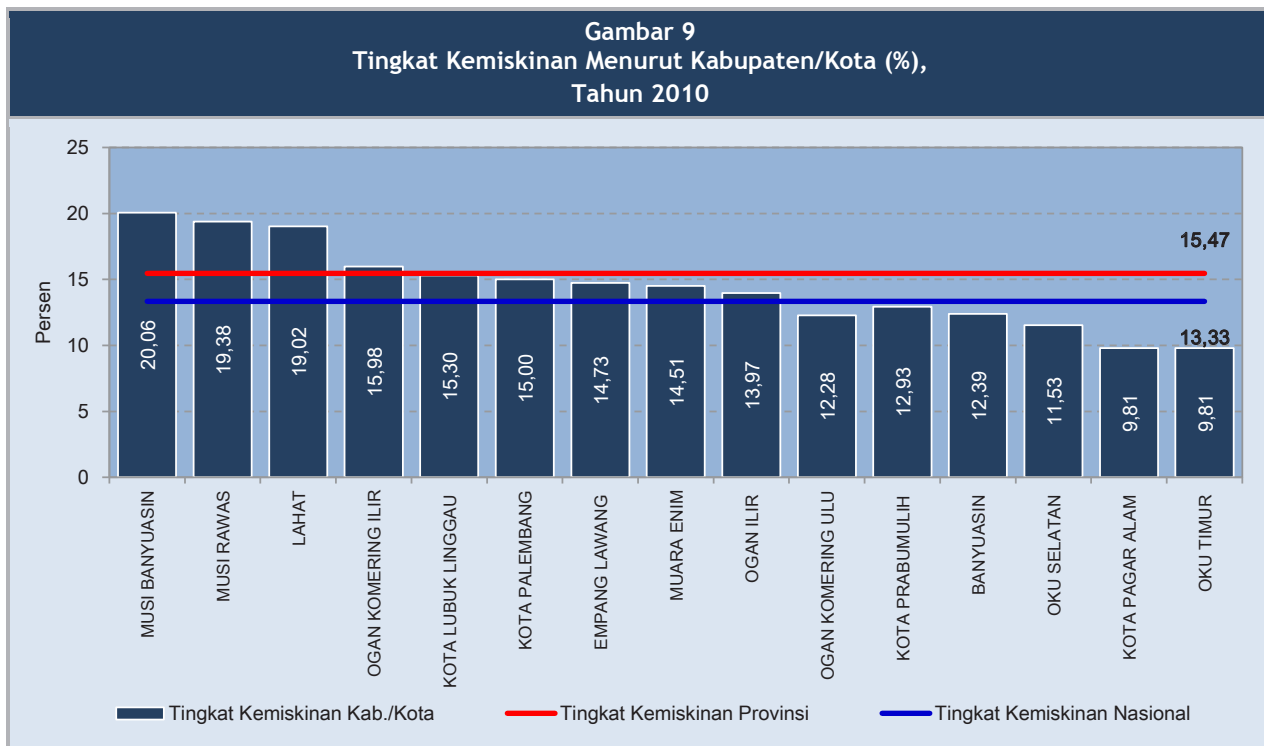


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

INDIKATOR KEMISKINAN

Tabel 4.
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

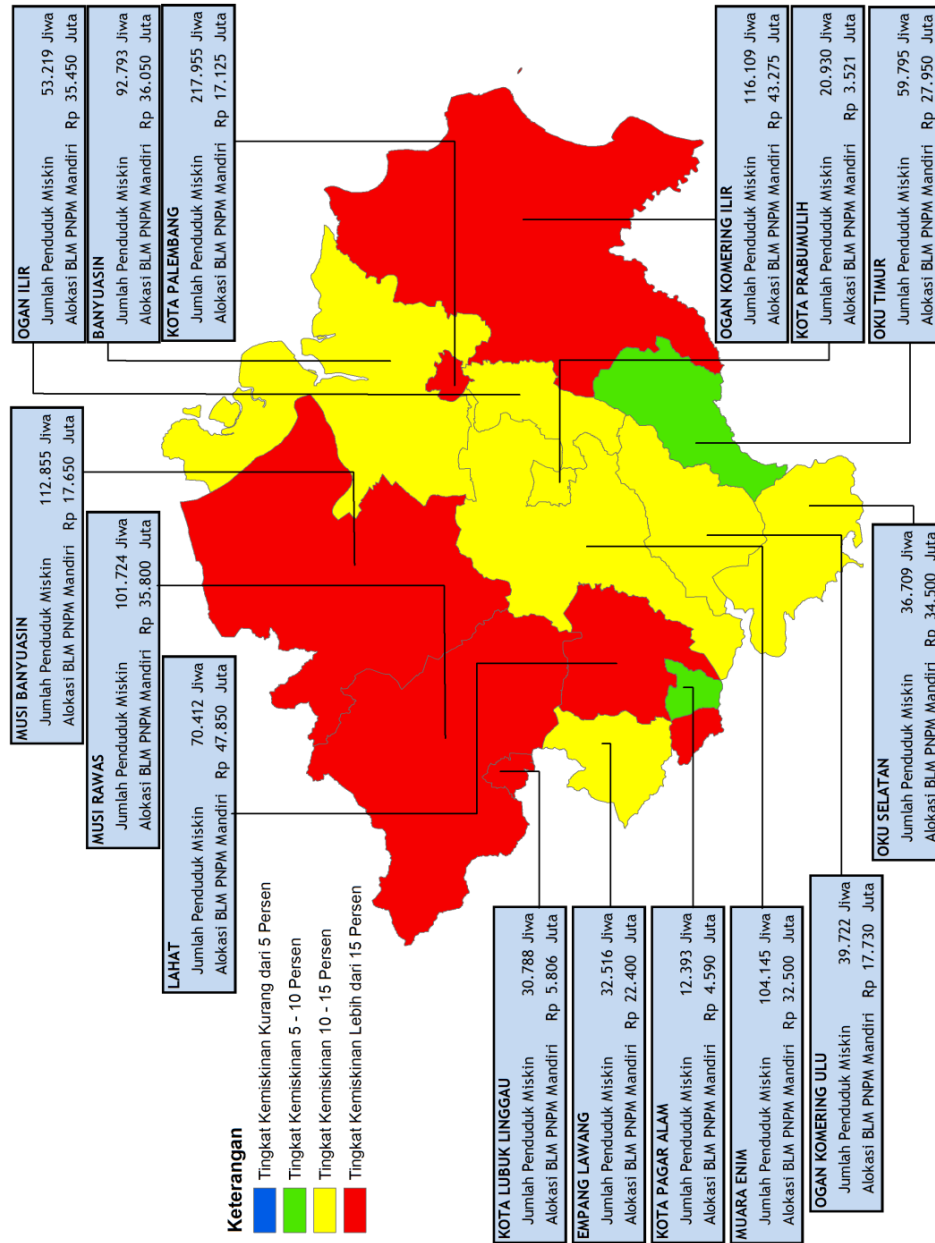
Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
OGAN KOMERING ULU	236.085	253.307	13,17	12,28	35.060	39.722
OGAN KOMERING ILIR	199.024	213.543	16,17	15,98	114.211	116.109
MUARA ENIM	210.454	225.807	15,96	14,51	106.423	104.145
LAHAT	242.534	260.227	20,98	19,02	71.325	70.412
MUSI RAWAS	250.018	268.257	21,40	19,38	108.033	101.724
MUSI BANYUASIN	257.055	275.807	22,76	20,06	118.873	112.855
BANYUASIN	219.424	235.431	13,72	12,39	112.144	92.793
OKU SELATAN	185.711	199.259	12,73	11,53	42.143	36.709
OKU TIMUR	178.230	191.232	9,95	9,81	57.745	59.795
OGAN ILIR	235.867	253.074	15,65	13,97	60.076	53.219
EMPANG LAWANG	187.578	201.262	15,80	14,73	33.679	32.516
KOTA PALEMBANG	294.174	315.634	14,75	15,00	211.820	217.955
KOTA PRABUMULIH	296.865	318.521	13,93	12,93	19.143	20.930
KOTA PAGAR ALAM	199.053	213.574	9,66	9,81	11.218	12.393
KOTA LUBUK LINGGAU	268.986	288.609	15,12	15,30	28.071	30.788
SUMATERA SELATAN	212.381	221.687	16,28	15,47	1.129.964	1.102.064
INDONESIA	200.262	211.726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

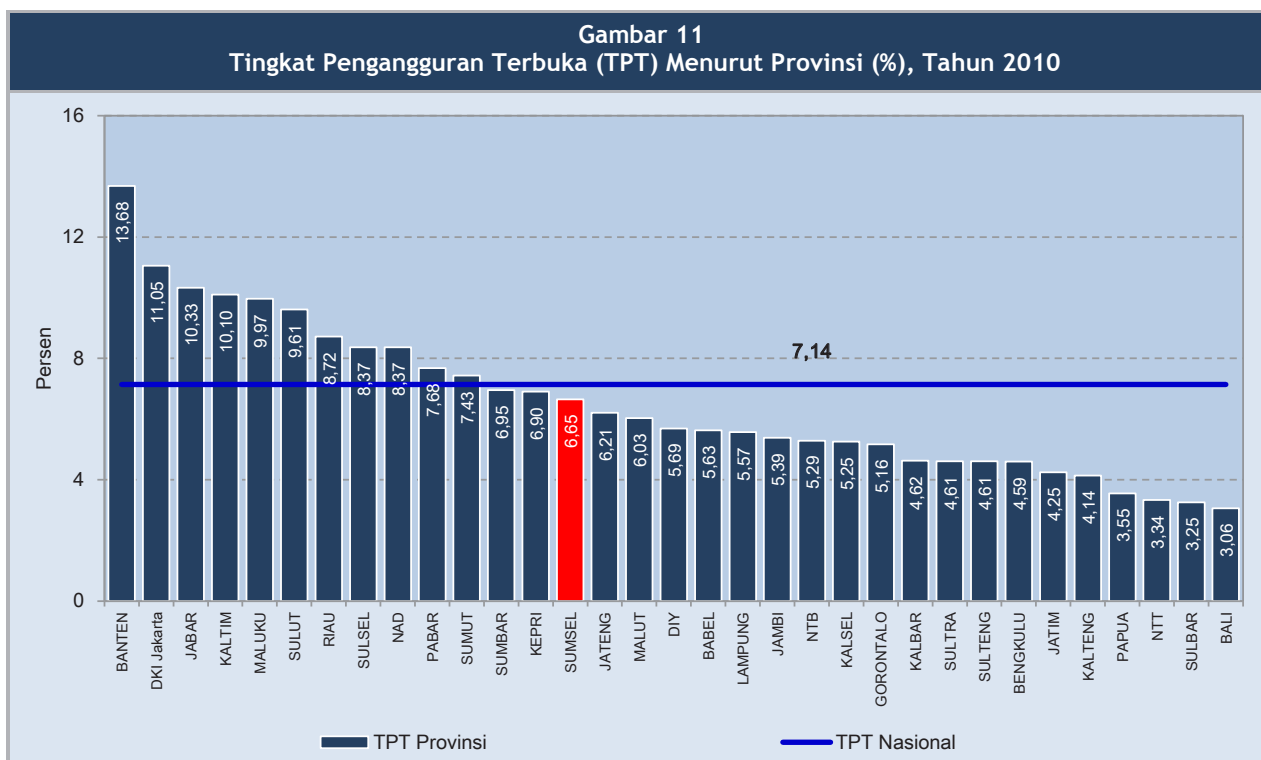
Gambar 10

Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010, Alokasi BLM PNPW Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

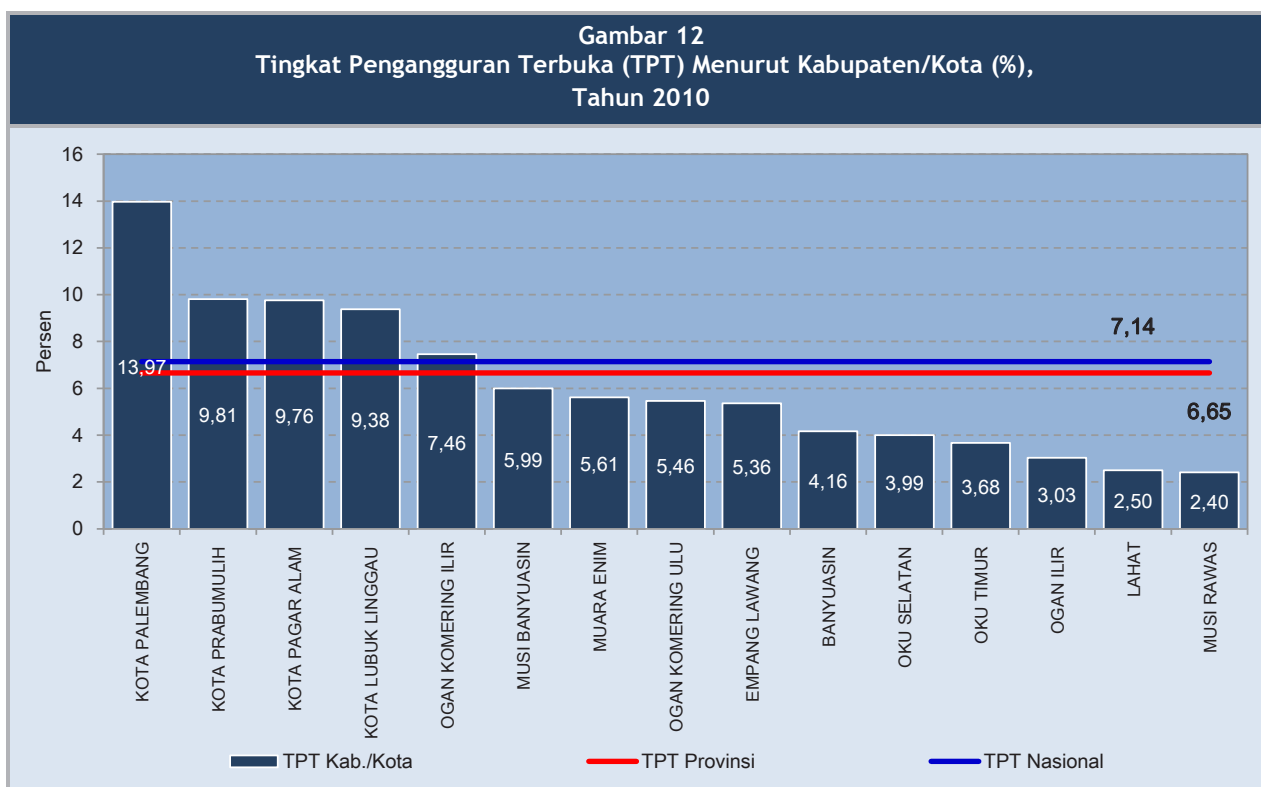


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

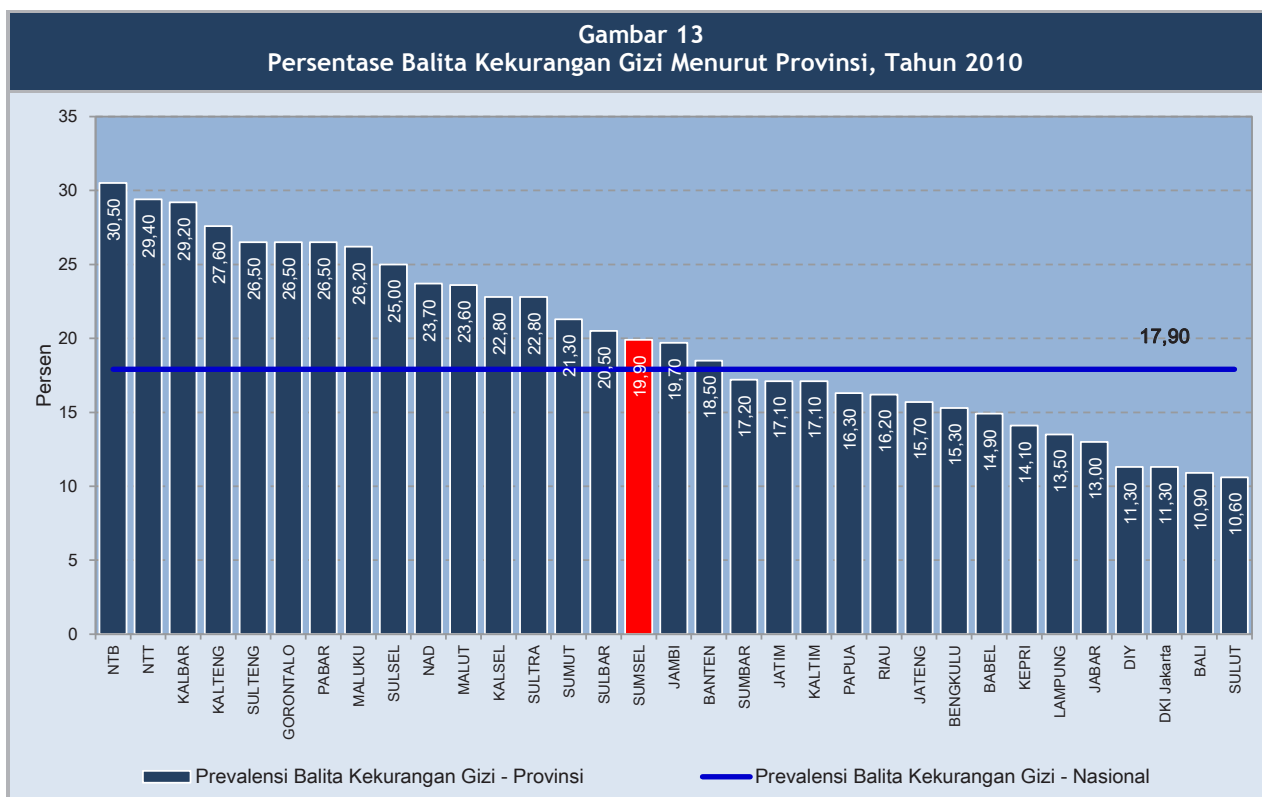
Tabel 5.
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
OGAN KOMERING ULU	66,21	65,64	9,35	5,72	54,32	45,55	65,89	61,77
OGAN KOMERING ILIR	67,45	69,70	2,22	4,07	49,07	50,64	81,35	80,74
MUARA ENIM	70,42	72,86	2,36	3,11	46,59	47,82	74,66	73,05
LAHAT	70,71	72,87	7,40	5,41	49,22	44,06	80,99	74,85
MUSI RAWAS	73,48	72,77	6,01	5,47	57,56	55,57	71,77	70,47
MUSI BANYUASIN	71,10	67,39	3,56	2,38	44,05	37,46	70,49	75,14
BANYUASIN	67,16	72,24	2,65	1,10	36,18	24,54	78,40	78,48
OKU SELATAN	80,89	80,52	4,88	3,12	47,27	29,69	87,87	87,07
OKU TIMUR	68,30	74,62	3,92	5,49	41,21	39,09	82,21	72,64
OGAN ILIR	76,28	77,11	6,28	5,05	33,02	33,94	75,37	76,65
EMPANG LAWANG	67,77	71,29	4,40	3,91	44,07	48,69	85,23	80,90
KOTA PALEMBANG	62,42	63,79	3,21	1,90	18,21	15,48	41,59	33,30
KOTA PRABUMULIH	64,77	64,93	1,73	1,89	32,63	25,46	63,83	53,31
KOTA PAGAR ALAM	67,32	78,48	2,16	2,48	32,49	30,40	71,42	75,49
KOTA LUBUK LINGGAU	60,24	62,61	2,98	0,79	24,62	17,83	49,45	50,87
SUMATERA SELATAN	68,31	70,23	3,97	3,41	39,50	35,80	70,39	67,49
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

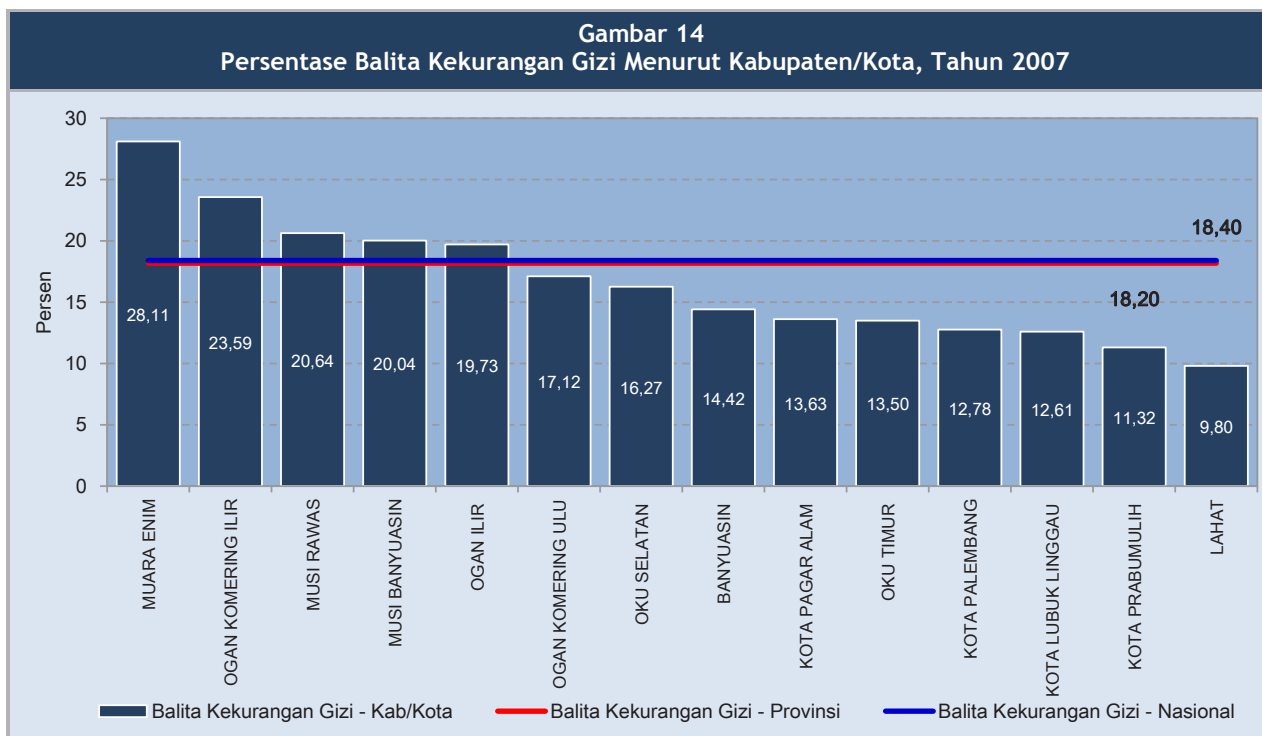
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

BIDANG KESEHATAN

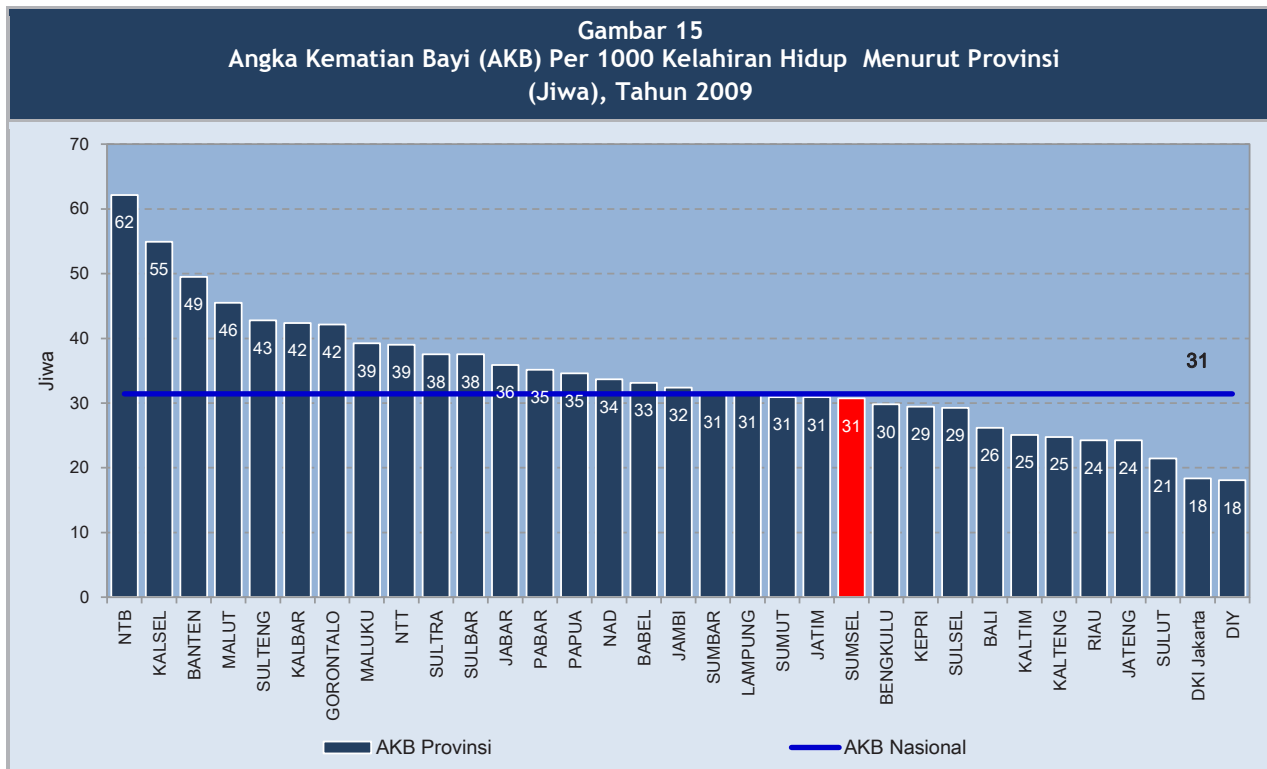


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

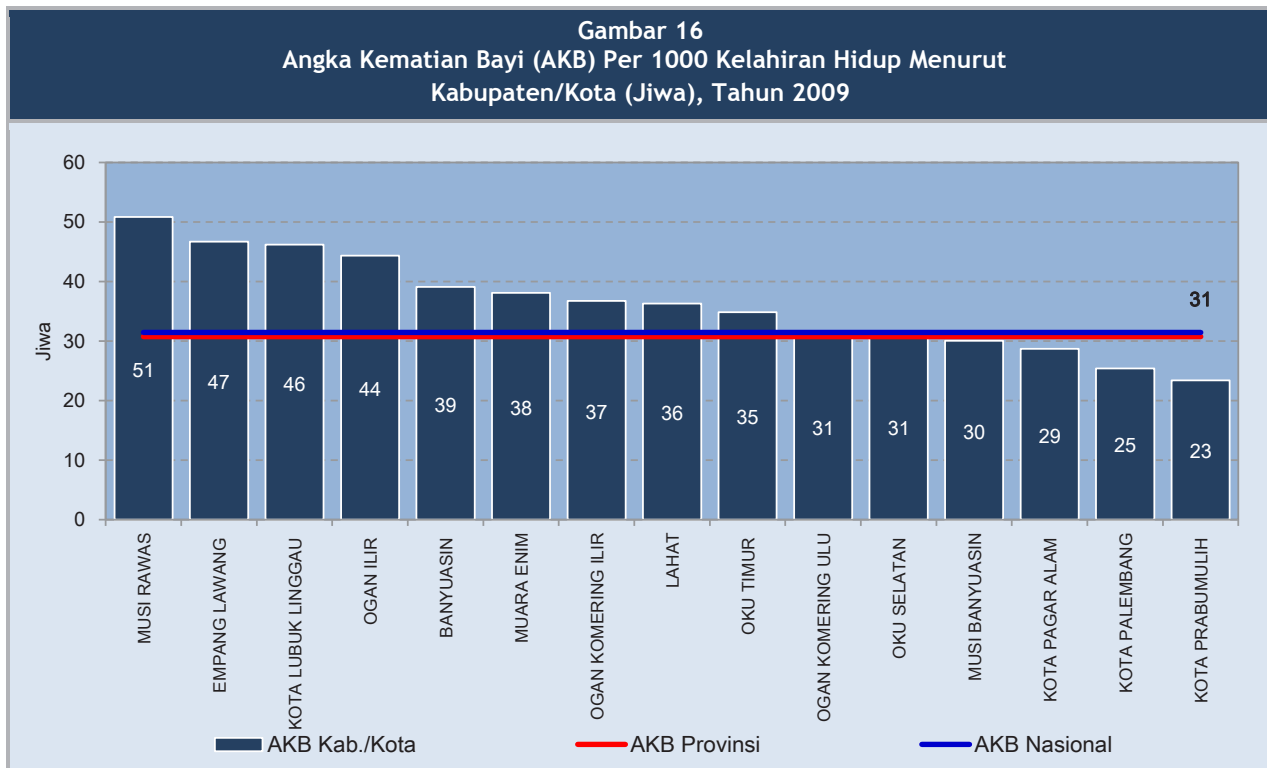


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

BIDANG KESEHATAN

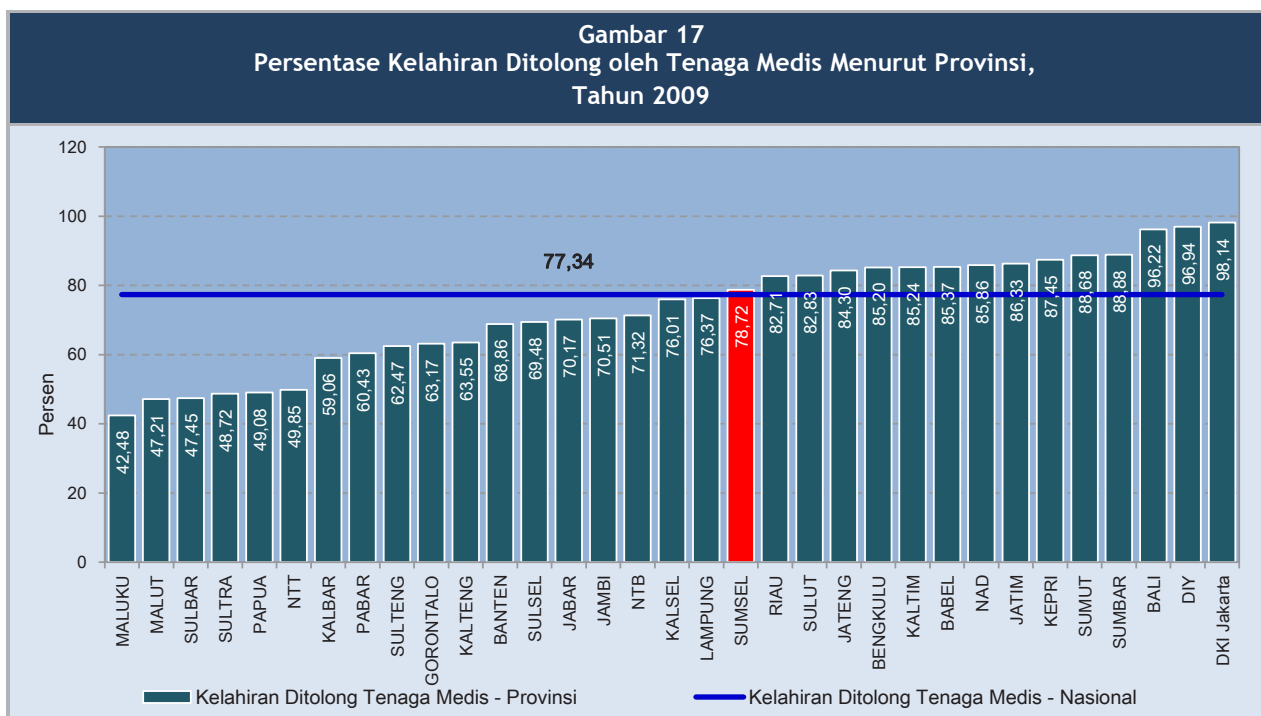


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

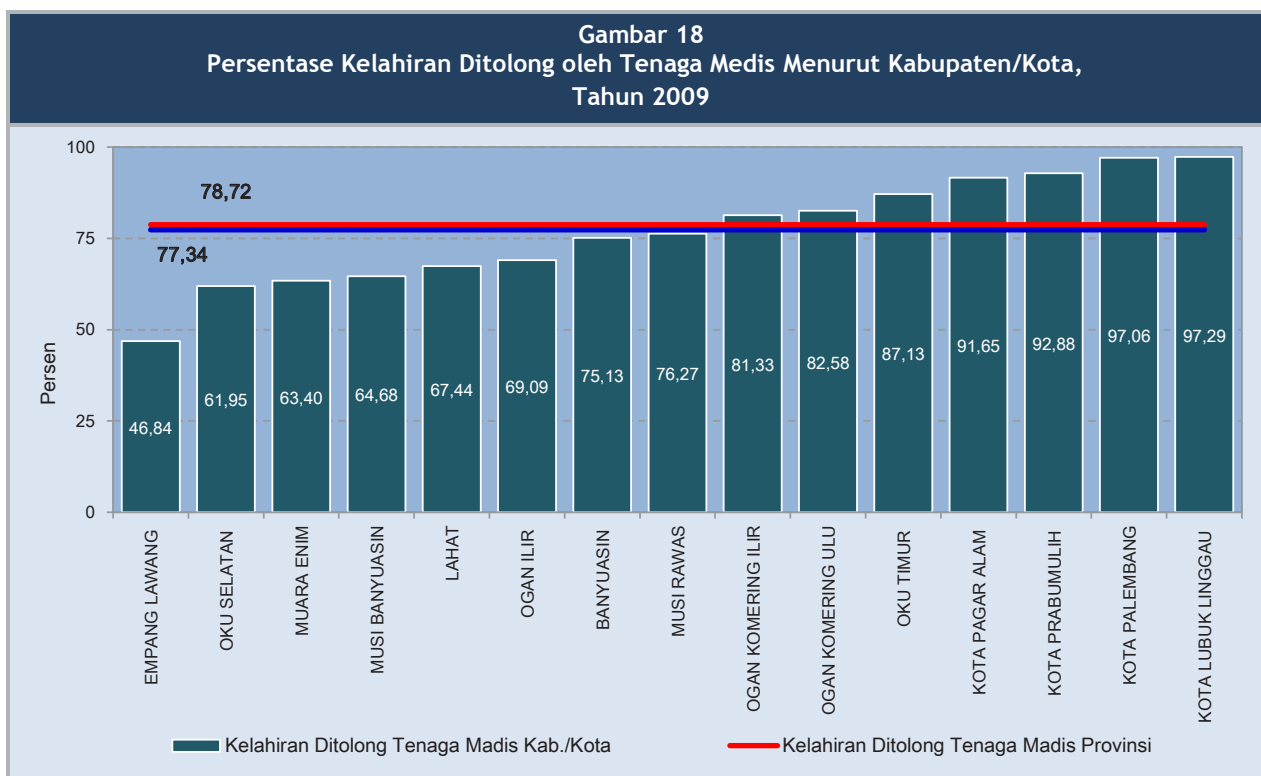


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



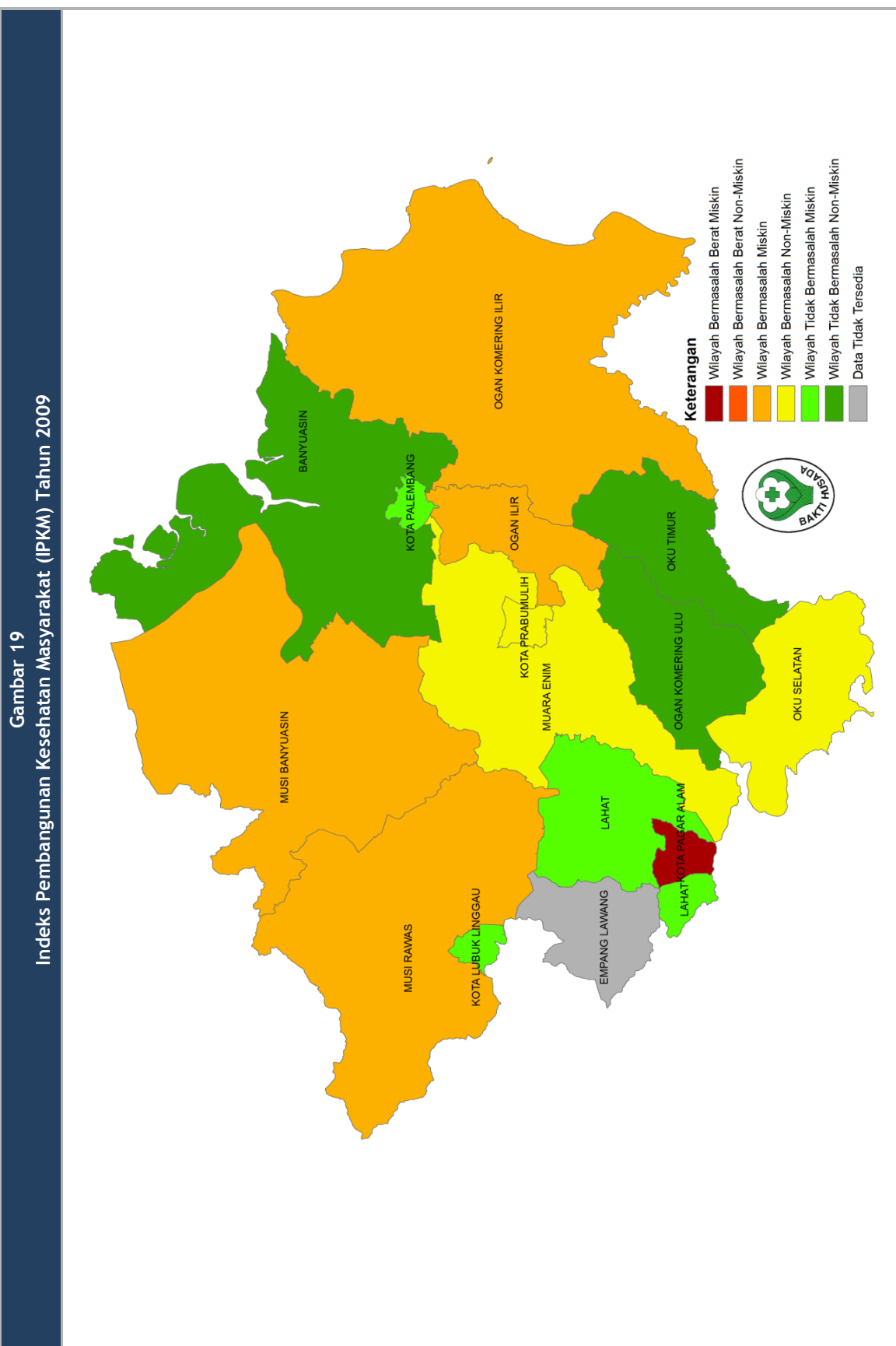
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

Tabel 6.
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
OGAN KOMERING ULU	31,01	17,17	4,86	79,84
OGAN KOMERING ILIR	27,42	14,84	4,23	78,02
MUARA ENIM	25,46	11,46	4,69	62,00
LAHAT	36,41	18,87	6,09	77,80
MUSI RAWAS	30,09	13,55	5,60	78,66
MUSI BANYUASIN	25,29	14,83	6,40	69,17
BANYUASIN	16,65	8,66	4,62	74,46
OKU SELATAN	34,00	21,74	3,88	82,77
OKU TIMUR	34,25	15,05	5,04	79,08
OGAN ILIR	40,36	15,16	5,42	70,21
EMPANG LAWANG	38,62	27,20	4,78	87,55
KOTA PALEMBANG	44,57	17,73	5,01	80,51
KOTA PRABUMULIH	28,74	10,56	4,70	74,36
KOTA PAGAR ALAM	33,66	20,28	5,22	73,72
KOTA LUBUK LINGGAU	36,05	14,35	4,14	77,55
SUMATERA SELATAN	32,24	15,30	5,00	76,91
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

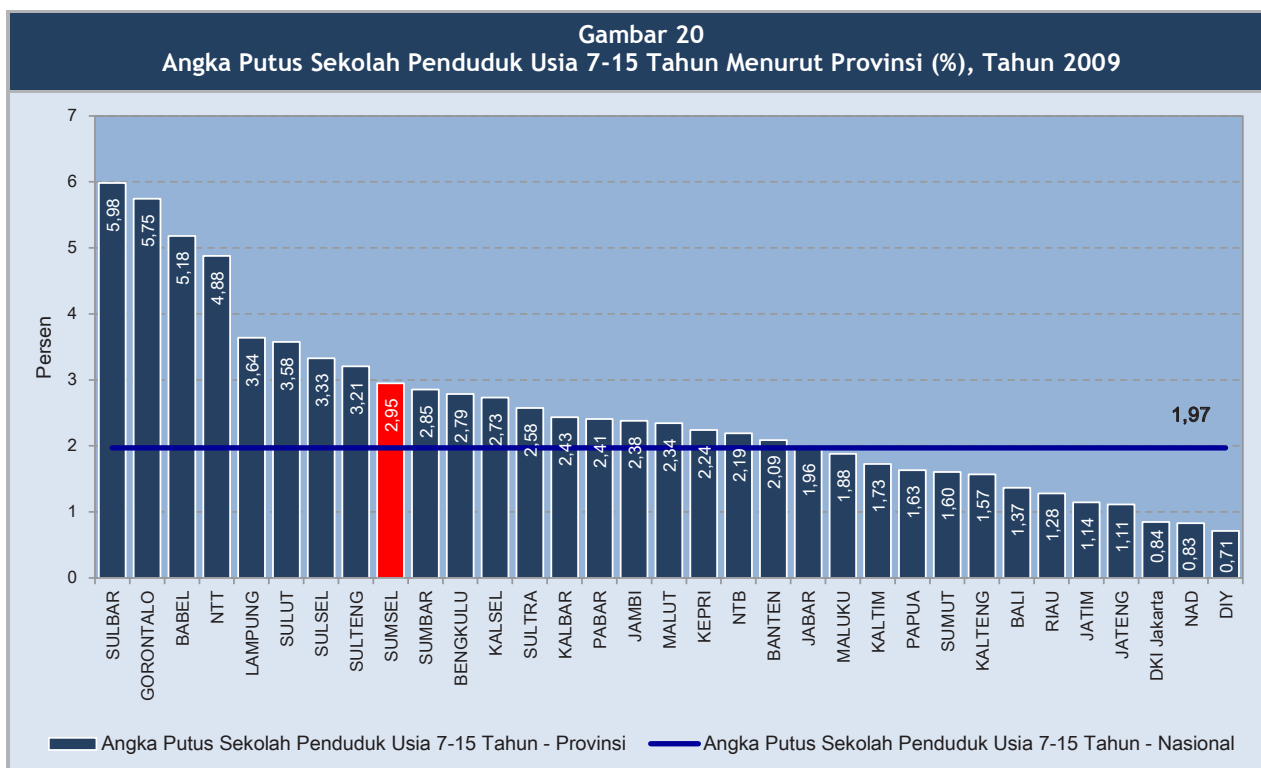
Tabel 7.
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)² Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
OGAN KOMERING ULU	KaF	107	0,59	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
OGAN KOMERING ILIR	KaC	276	0,47	Kabupaten Bermasalah Miskin
MUARA ENIM	KaD	263	0,48	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
LAHAT	KaE	243	0,49	Kabupaten Tidak Bermasalah Miskin
MUSI RAWAS	KaC	338	0,44	Kabupaten Bermasalah Miskin
MUSI BANYU ASIN	KaC	384	0,41	Kabupaten Bermasalah Miskin
BANYU ASIN	KaF	212	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
OGAN KOMERING ULU SELATAN	KaD	366	0,42	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
OGAN KOMERING ULU TIMUR	KaF	123	0,57	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
OGAN ILIR	KaC	275	0,47	Kabupaten Bermasalah Miskin
KOTA PALEMBANG	KoE	71	0,61	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin
KOTA PRABUMULIH	KoD	74	0,61	Kota Bermasalah Non Miskin
KOTA PAGAR ALAM	KoA	138	0,56	Kota Bermasalah Berat Miskin
KOTA LUBUK LINGGAU	KoE	51	0,62	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin

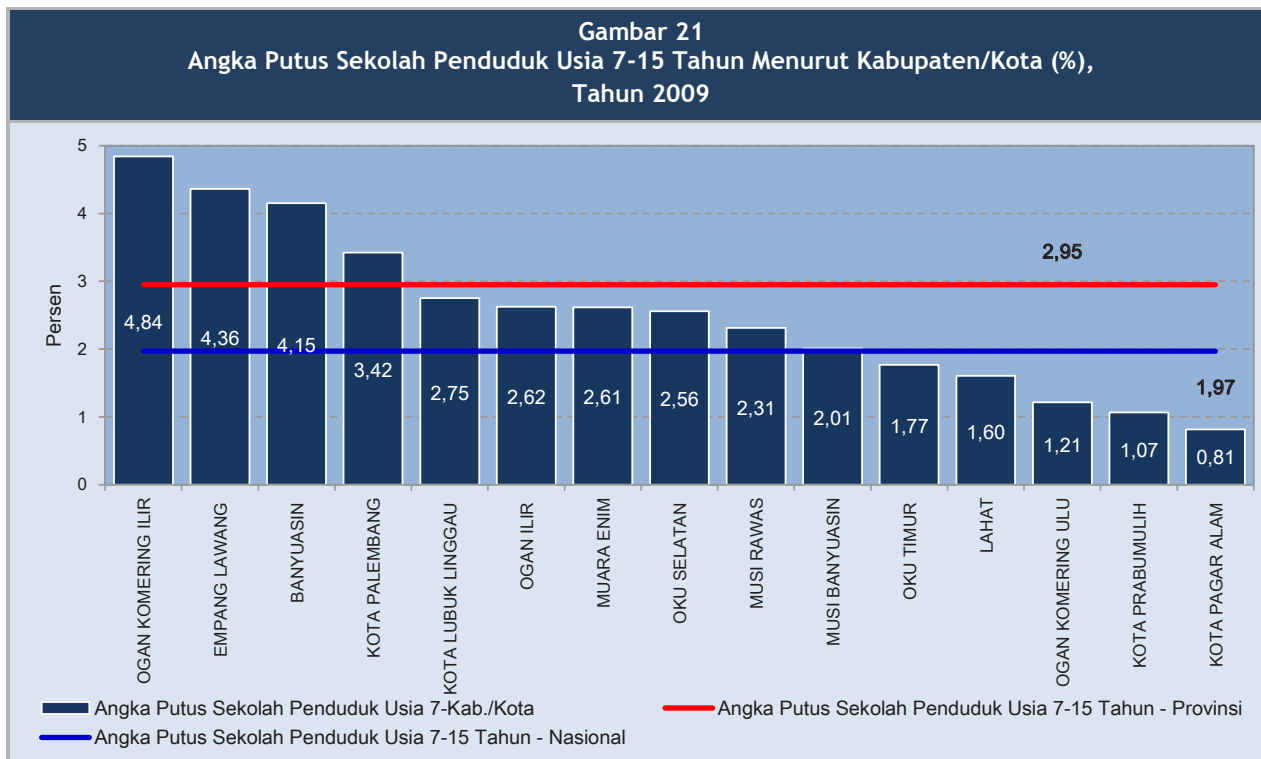
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

² IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

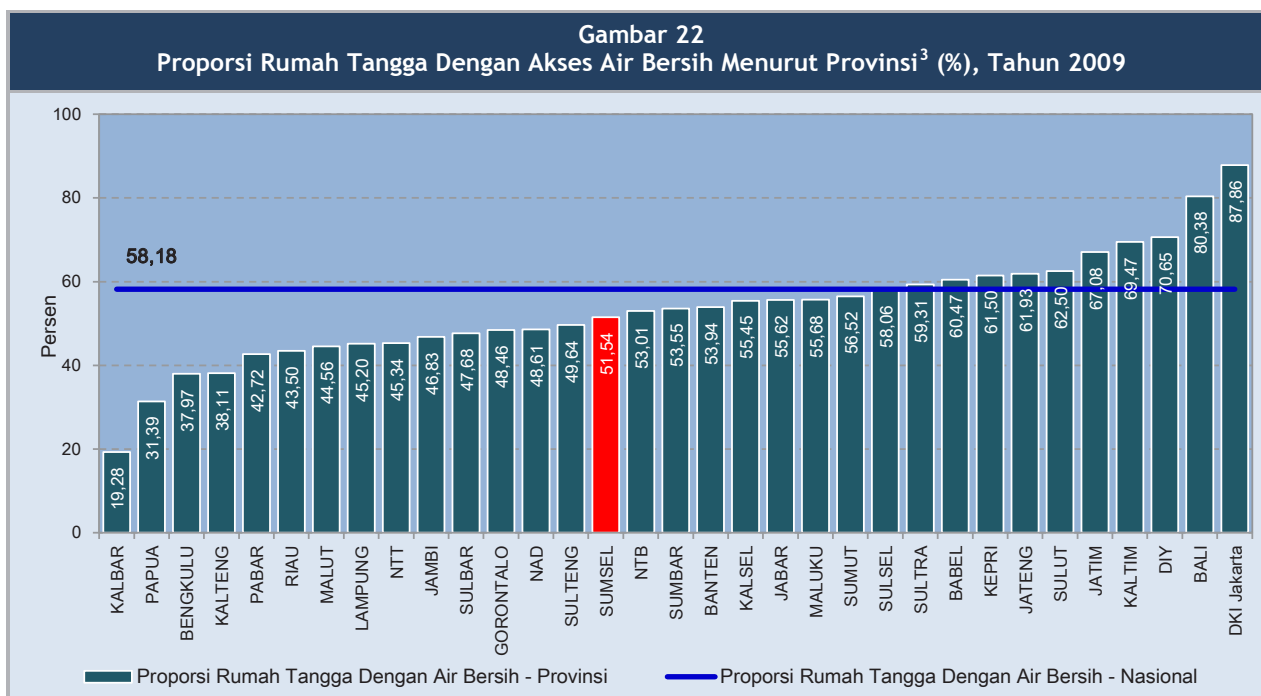
BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 8.
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

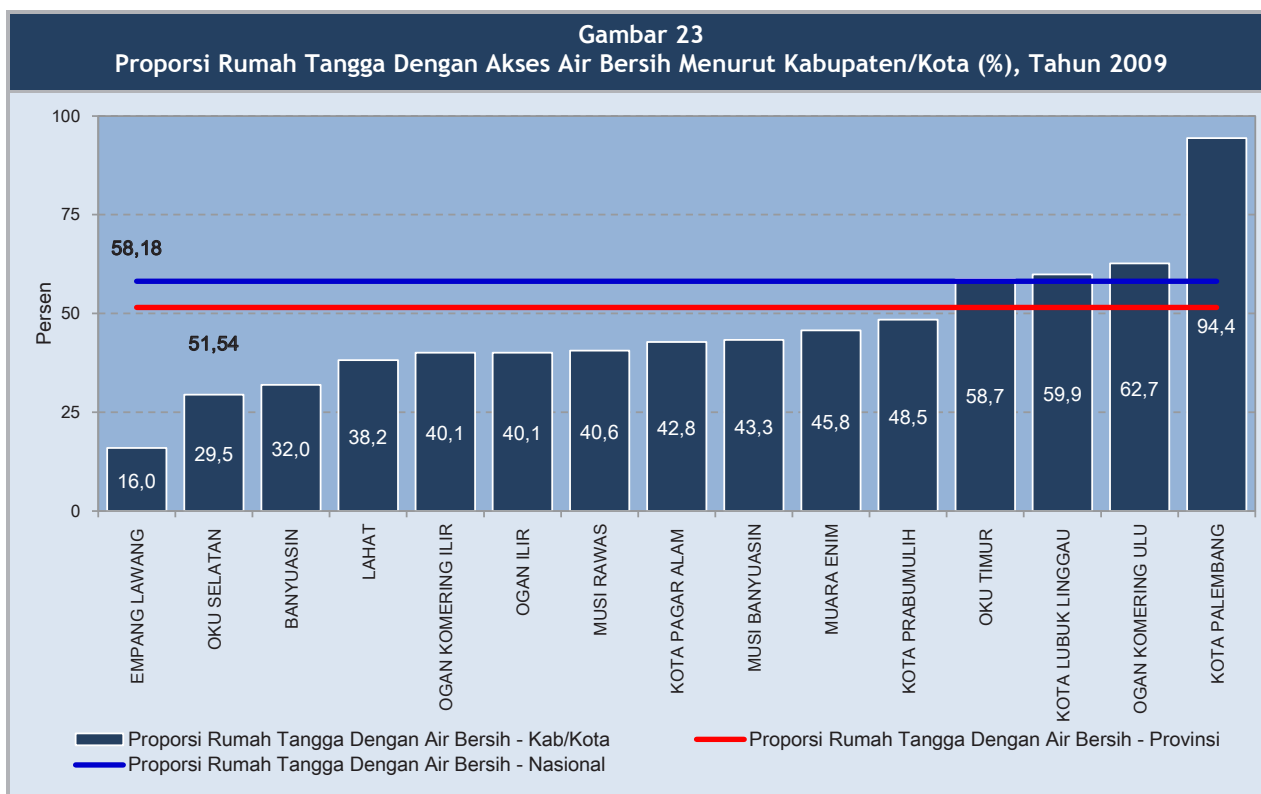
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
OGAN KOMERING ULU	117,45	96,35	75,95	61,90	77,39	51,08
OGAN KOMERING ILIR	108,24	94,91	62,86	54,03	53,95	34,57
MUARA ENIM	120,88	95,78	70,94	60,70	65,04	36,85
LAHAT	122,20	95,78	91,37	80,03	72,96	57,74
MUSI RAWAS	106,05	90,45	94,42	77,15	35,73	27,87
MUSI BANYUASIN	112,49	89,87	103,60	75,59	49,76	41,32
BANYUASIN	110,33	89,25	86,48	71,37	41,84	32,29
OKU SELATAN	117,97	96,28	82,53	68,28	37,74	33,21
OKU TIMUR	115,32	95,25	99,57	79,50	44,73	42,62
OGAN ILIR	121,66	92,64	76,42	56,26	60,42	35,48
EMPANG LAWANG	119,33	94,68	94,72	75,43	55,01	44,16
KOTA PALEMBANG	120,61	94,24	71,93	57,65	82,84	55,67
KOTA PRABUMULIH	119,26	96,13	78,80	66,69	85,97	58,35
KOTA PAGAR ALAM	122,24	96,08	77,03	69,27	103,11	53,17
KOTA LUBUK LINGGAU	116,99	95,64	70,64	61,59	83,26	45,86
SUMATERA SELATAN	115,75	93,61	80,78	65,86	61,27	43,01
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

AKSES TERHADAP AIR BERSIH



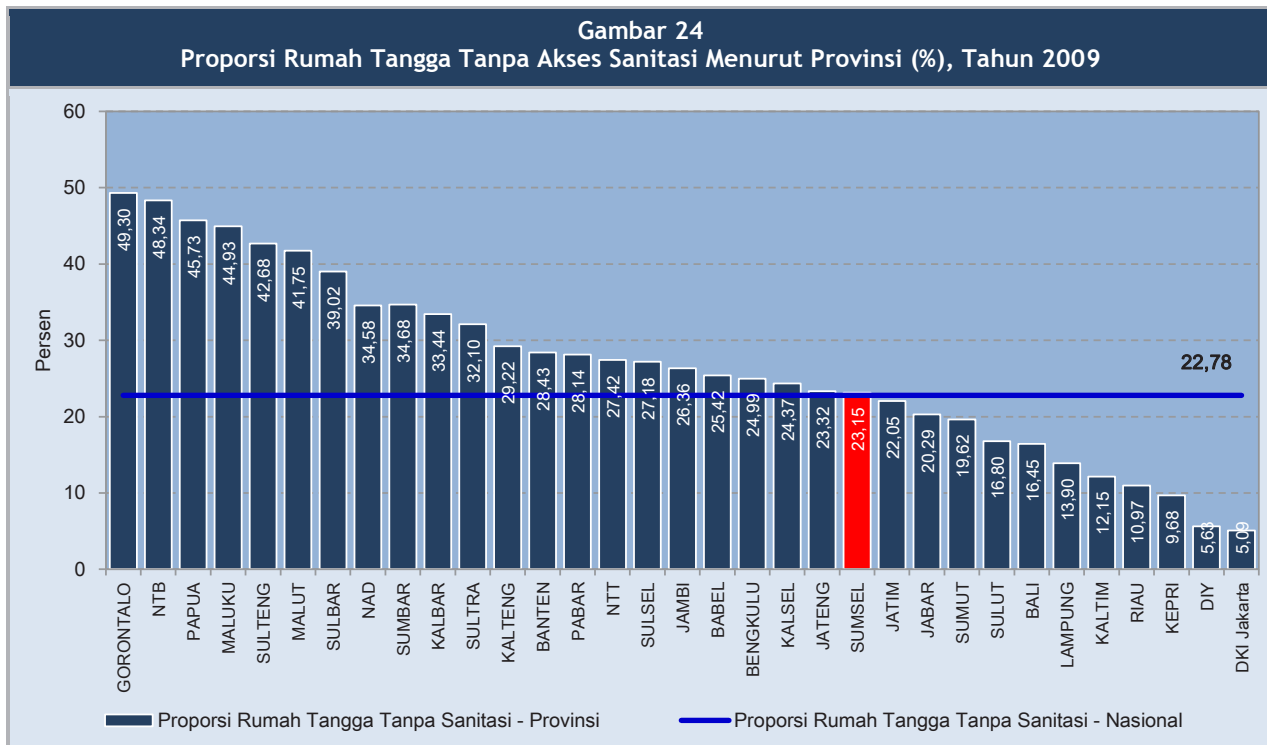
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



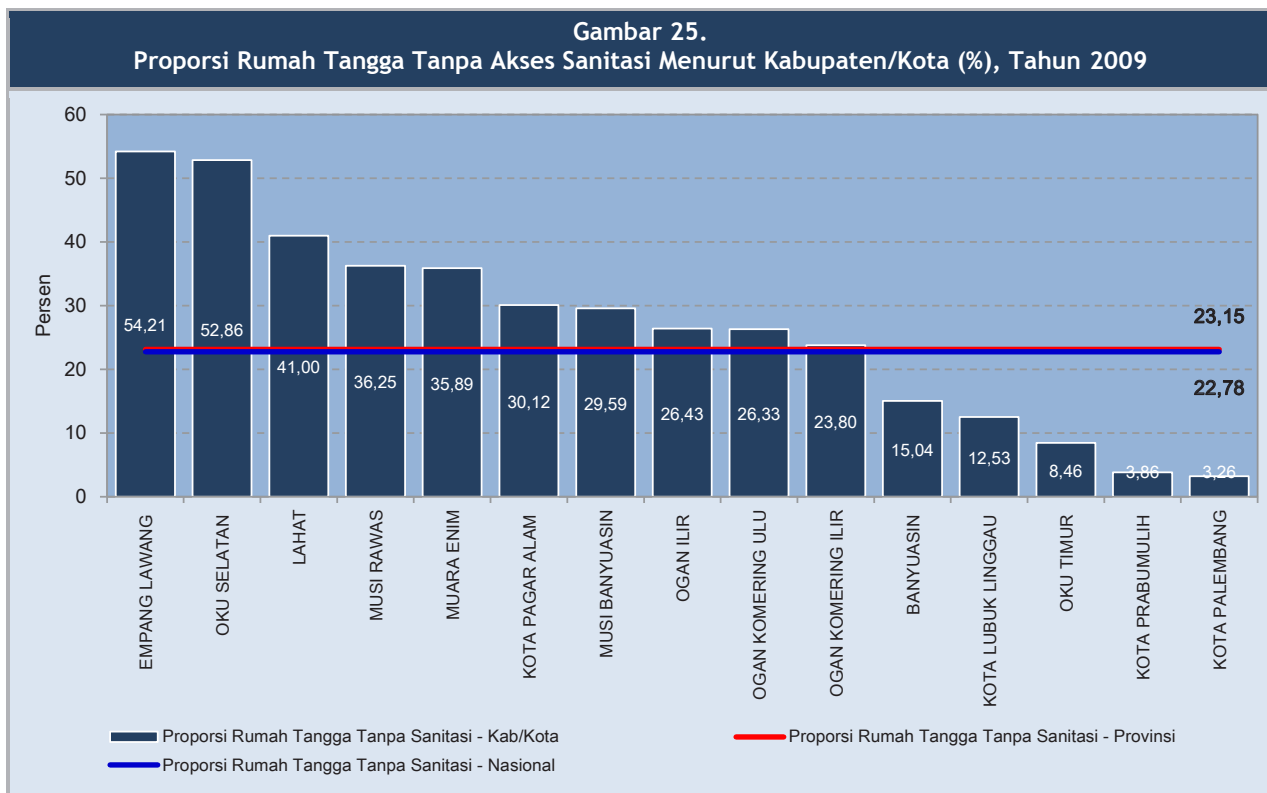
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

³ Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

AKSES TERHADAP SANITASI

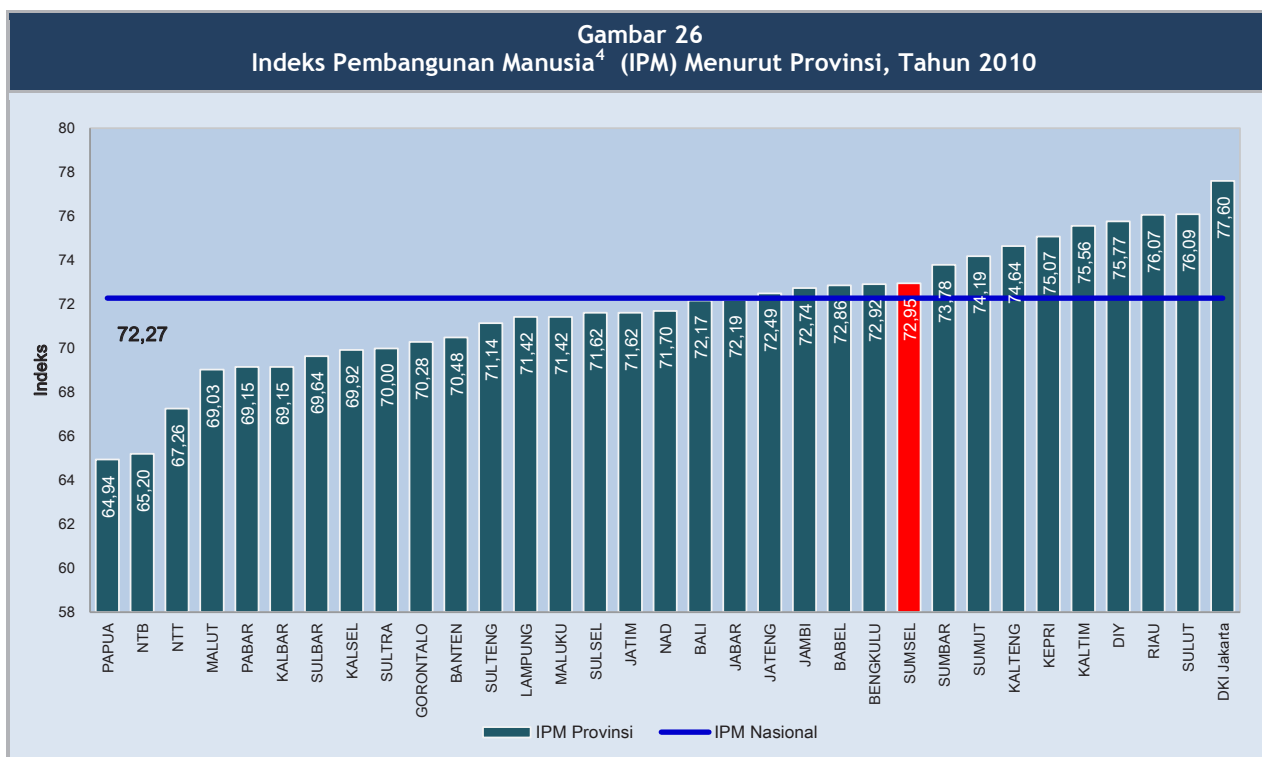


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

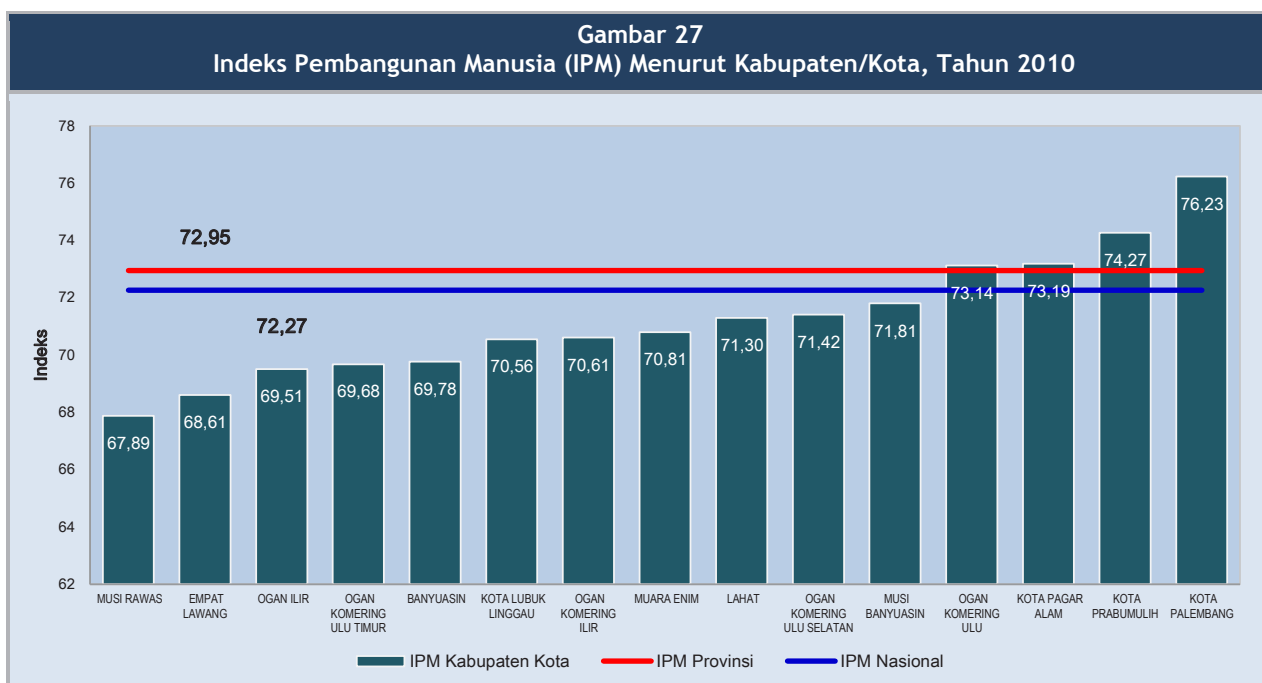


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

⁴ Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

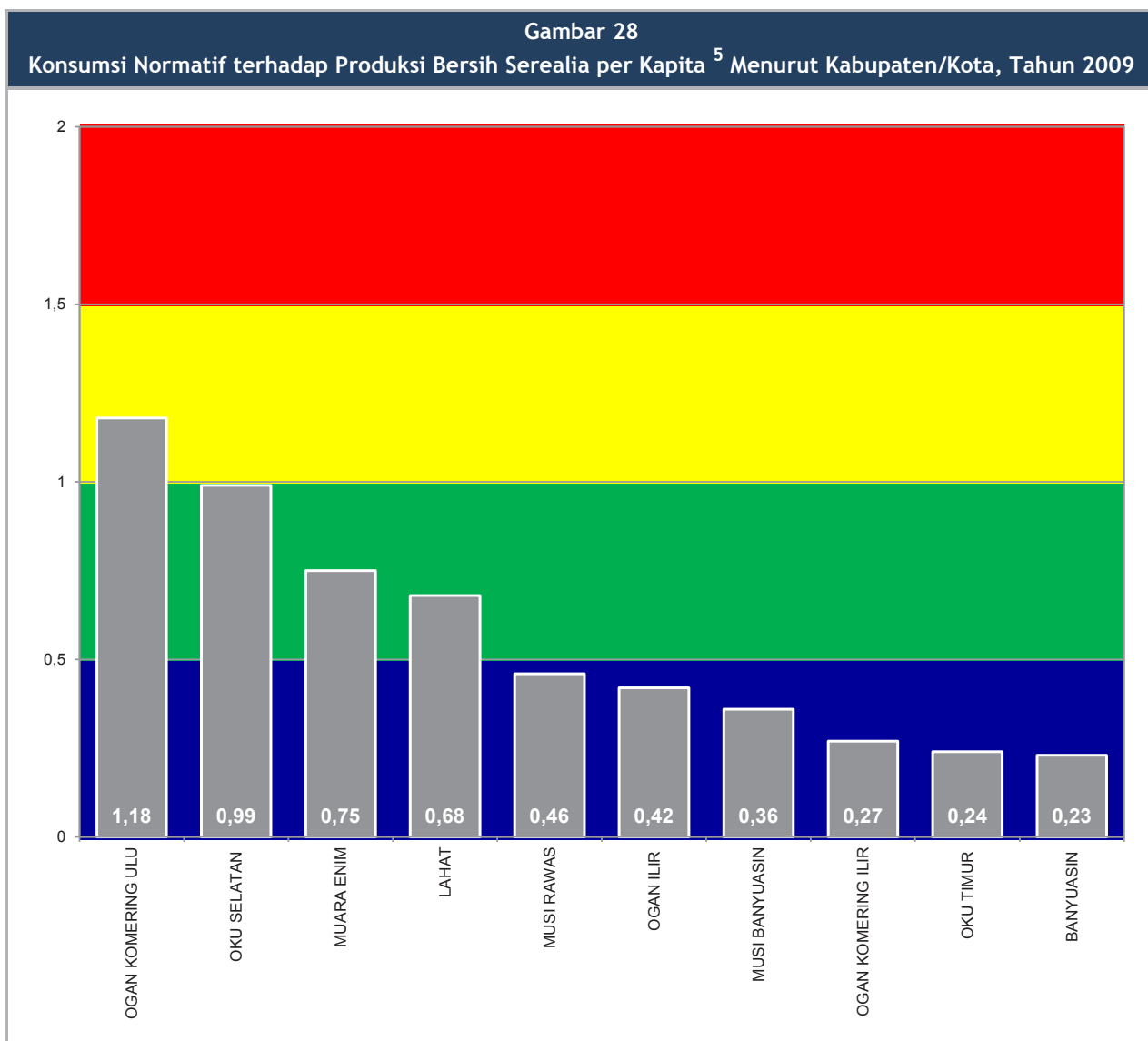
KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 9.
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rupiah PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
OGAN KOMERING ULU	69,30	69,40	98,43	98,43	7,71	8,38	621,79	624,60	72,36	73,14
OGAN KOMERING ILIR	67,79	68,02	95,24	96,56	6,73	6,74	621,46	623,08	70,06	70,61
MUARA ENIM	67,47	67,66	98,81	98,82	7,35	7,49	611,60	614,40	70,38	70,81
LAHAT	67,90	68,23	97,59	97,78	7,72	8,28	610,39	612,05	70,53	71,30
MUSI RAWAS	64,44	64,80	96,51	96,52	7,05	7,09	603,49	607,58	67,33	67,89
MUSI BANYUASIN	69,59	69,86	96,54	97,01	7,05	7,51	615,48	616,57	71,13	71,81
BANYUASIN	67,23	67,41	96,24	96,46	7,01	7,02	612,00	614,14	69,45	69,78
OGAN KOMERING ULU SELATAN	69,30	69,37	97,80	97,90	7,15	7,45	611,60	613,03	71,02	71,42
OGAN KOMERING ULU TIMUR	68,29	68,36	94,67	94,73	6,87	6,91	609,39	612,16	69,39	69,68
OGAN ILIR	65,98	66,27	97,47	97,62	7,52	7,53	608,90	610,66	69,17	69,51
EMPAT LAWANG	65,42	65,50	97,28	97,78	6,94	7,23	605,75	607,06	68,15	68,61
KOTA PALEMBANG	70,90	71,13	98,69	98,71	9,95	9,96	633,02	636,39	75,83	76,23
KOTA PRABUMULIH	71,51	71,91	98,66	98,66	9,00	9,16	610,06	613,11	73,69	74,27
KOTA PAGAR ALAM	69,95	70,17	98,24	98,50	8,54	8,95	611,18	614,15	72,48	73,19
KOTA LUBUK LINGGAU	65,54	65,69	98,33	98,40	9,11	9,24	607,46	609,78	70,18	70,56
SUMATERA SELATAN	69,40	69,60	97,21	97,36	7,66	7,82	628,30	629,38	72,61	72,95
INDONESIA	69,21	69,43	92,58	92,91	7,72	7,92	631,46	633,64	71,76	72,27

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

KETAHANAN PANGAN



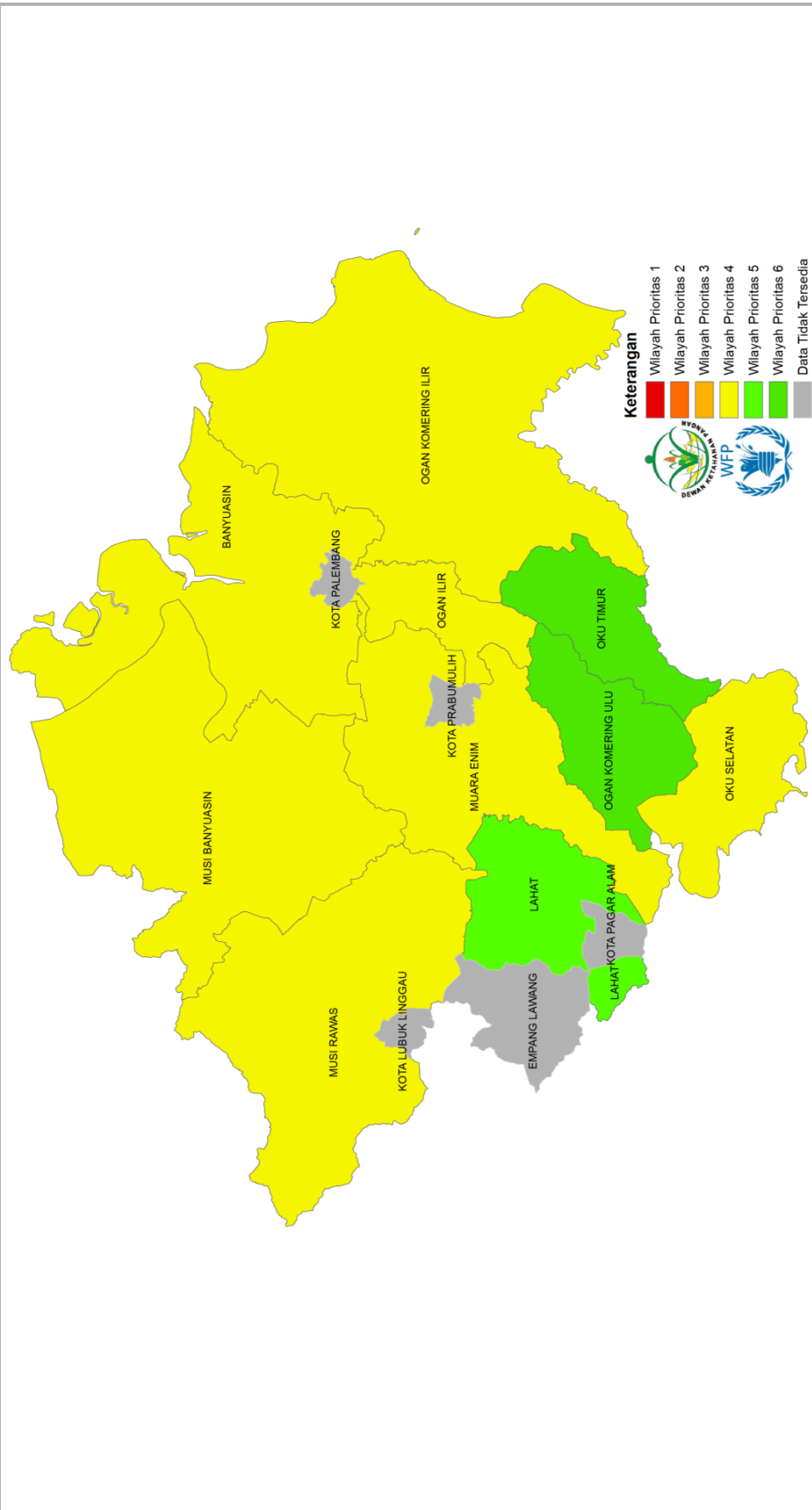
Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Sumatera Selatan Dalam Angka (BPS), 2010.

Keterangan:

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

⁵ Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

Gambar 29
Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan⁶ Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

⁶ Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama "Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas - F-SVA)"

KETAHANAN PANGAN

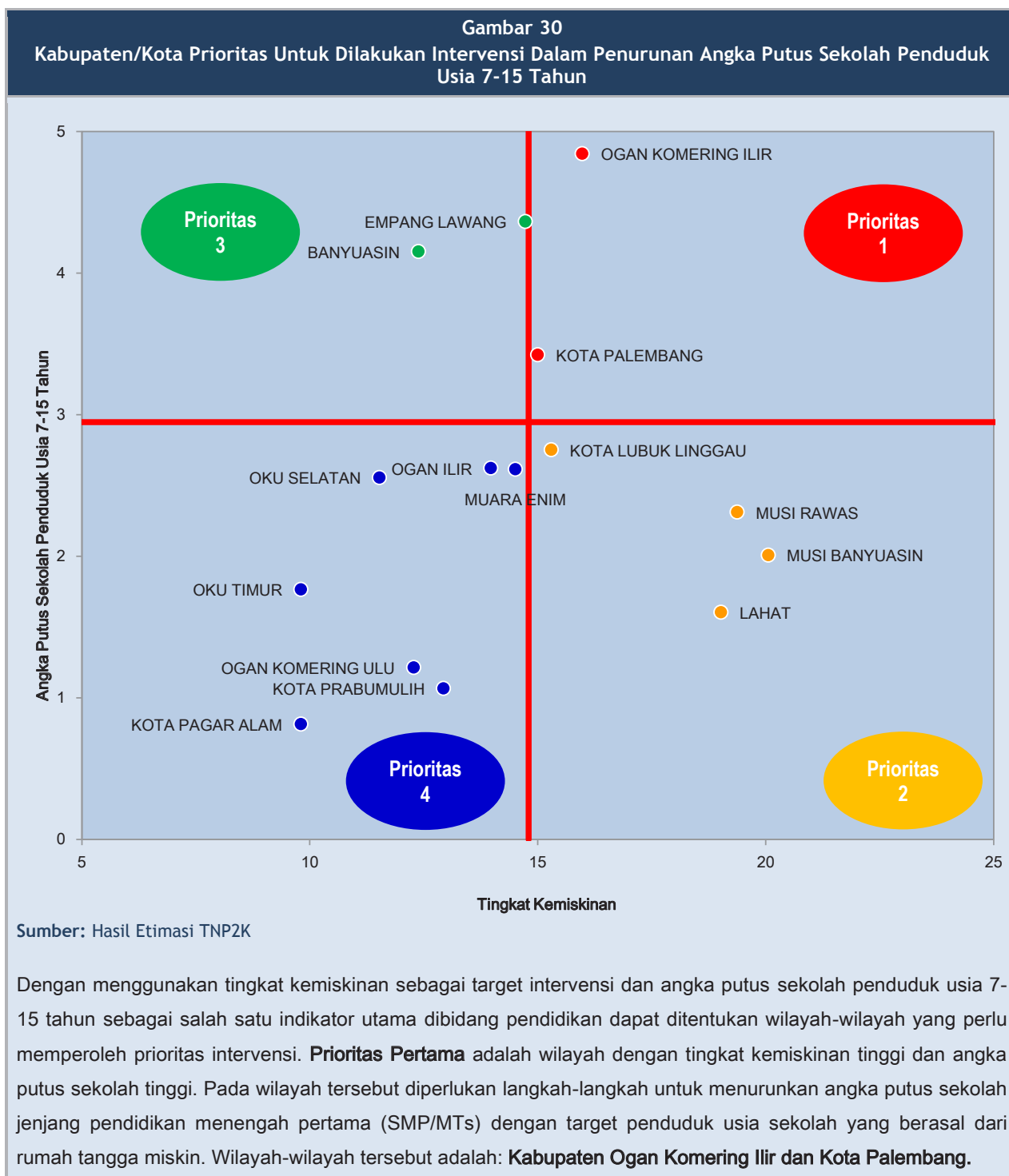
Tabel 10.
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan			Akses terhadap Kesehatan dan Gizi				Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Serealia-Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009
OGAN KOMERING ULU	255	1,18	13,17	21,08	0,00	2,09	69,30	22,5	15,33	37,33
OGAN KOMERING ILIR	1112	0,27	16,17	53,52	6,17	3,26	67,79	28,3	31,17	59,90
MUARA ENIM	402	0,75	15,96	29,50	2,57	3,44	67,47	30,8	34,73	54,25
LAHAT	441	0,68	20,98	28,59	0,00	3,98	67,90	12,7	23,67	61,79
MUSI RAWAS	649	0,46	21,40	36,49	0,38	5,78	64,44	23,7	16,09	59,38
MUSI BANYUASIN	831	0,36	22,76	21,65	0,46	4,69	69,59	26,0	24,77	56,70
BANYUASIN	1292	0,23	13,72	37,38	8,59	4,76	67,23	18,0	32,65	68,03
OKU SELATAN	303	0,99	12,73	55,30	0,00	2,96	69,30	17,1	37,76	70,52
OKU TIMUR	1253	0,24	9,95	29,75	0,00	8,20	68,29	14,6	22,46	41,27
OGAN ILIR	711	0,42	15,65	26,60	2,92	3,64	65,98	23,5	27,50	59,89
EMPANG LAWANG**			15,80	41,70	0,64	3,68	65,42	12,7	17,31	84,05
KOTA PALEMBANG**			14,75	3,83	0,00	2,64	70,90	8,2	0,00	5,60
KOTA PRABUMULIH**			13,93	4,90	0,00	2,28	71,51	17,0	13,51	51,55
KOTA PAGAR ALAM**			9,66	5,89	0,00	3,28	69,95	20,2	0,00	57,21
KOTA LUBUK LINGGAU**			15,12	5,35	0,00	2,61	65,54	17,1	1,39	40,14

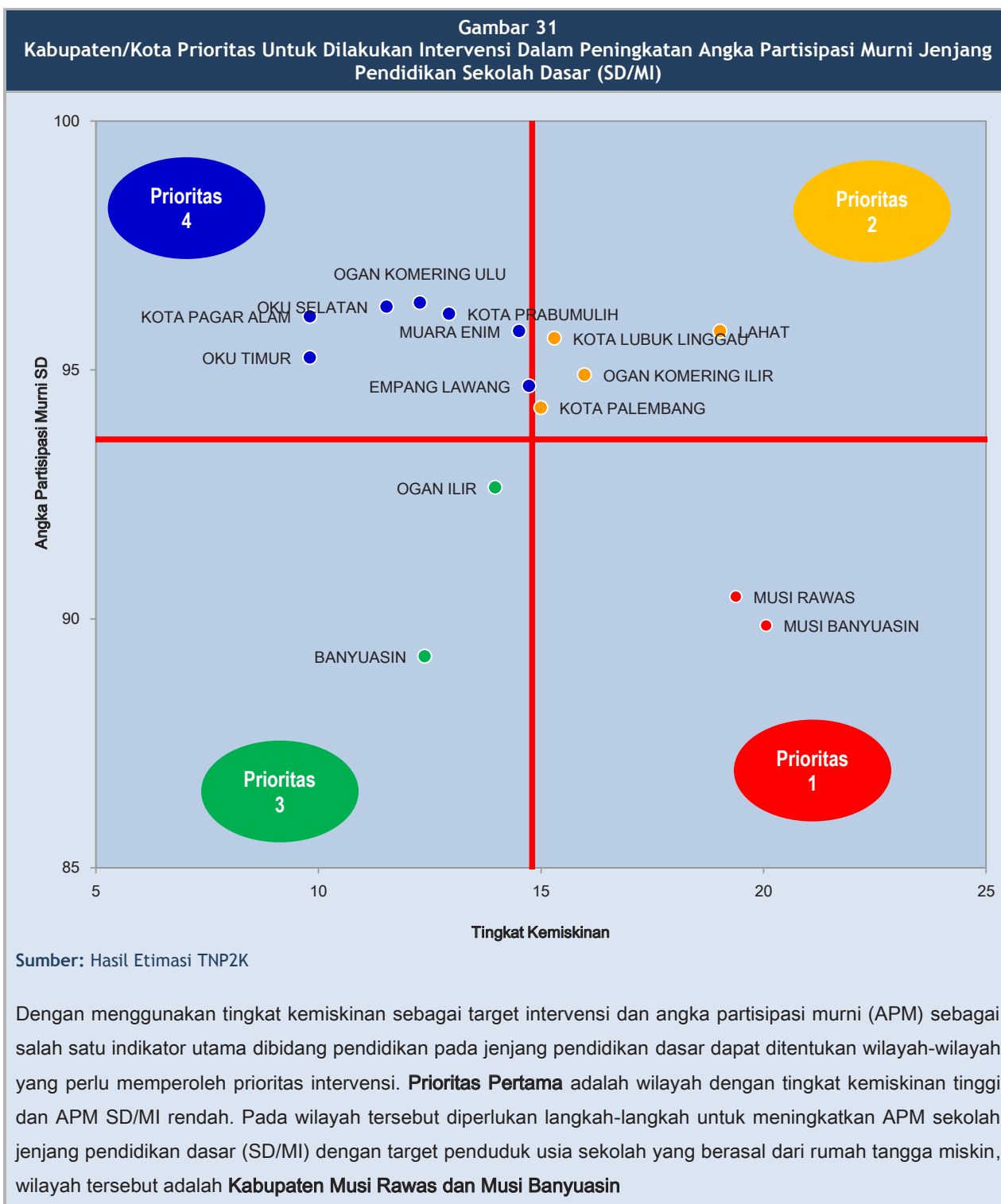
Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

Keterangan: *Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah; ** Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap; dan *** Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

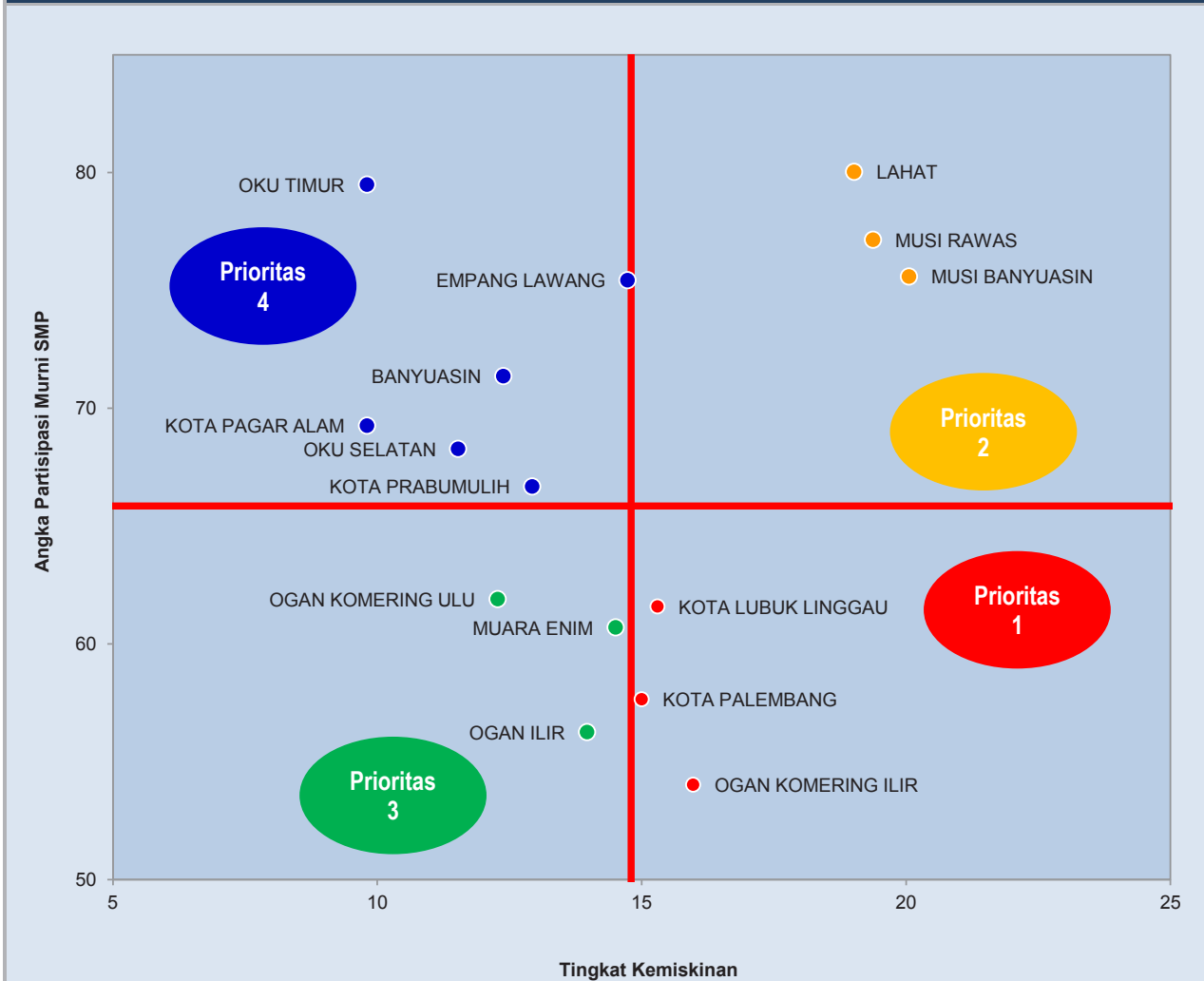


PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

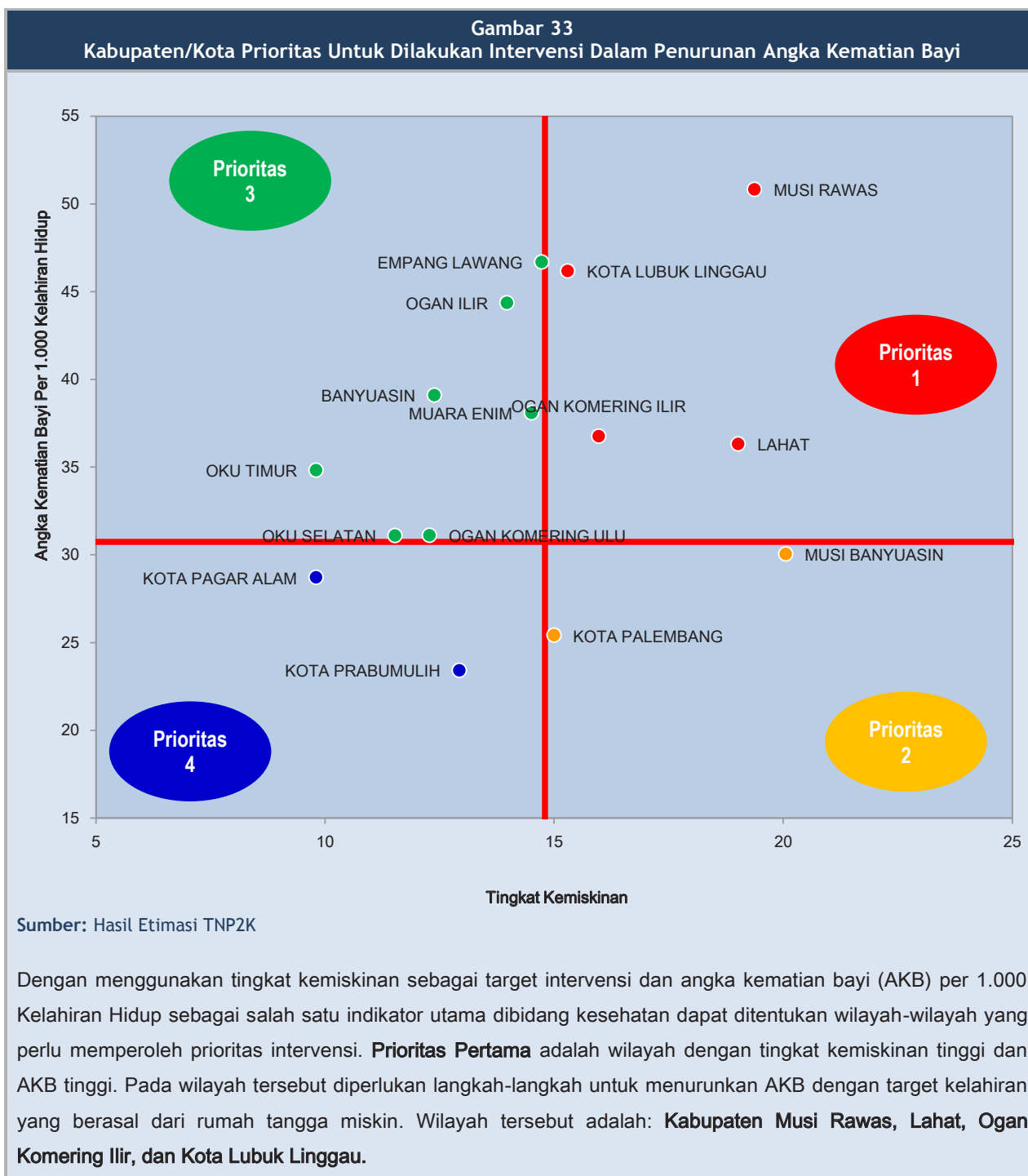
Gambar 32
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama



Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

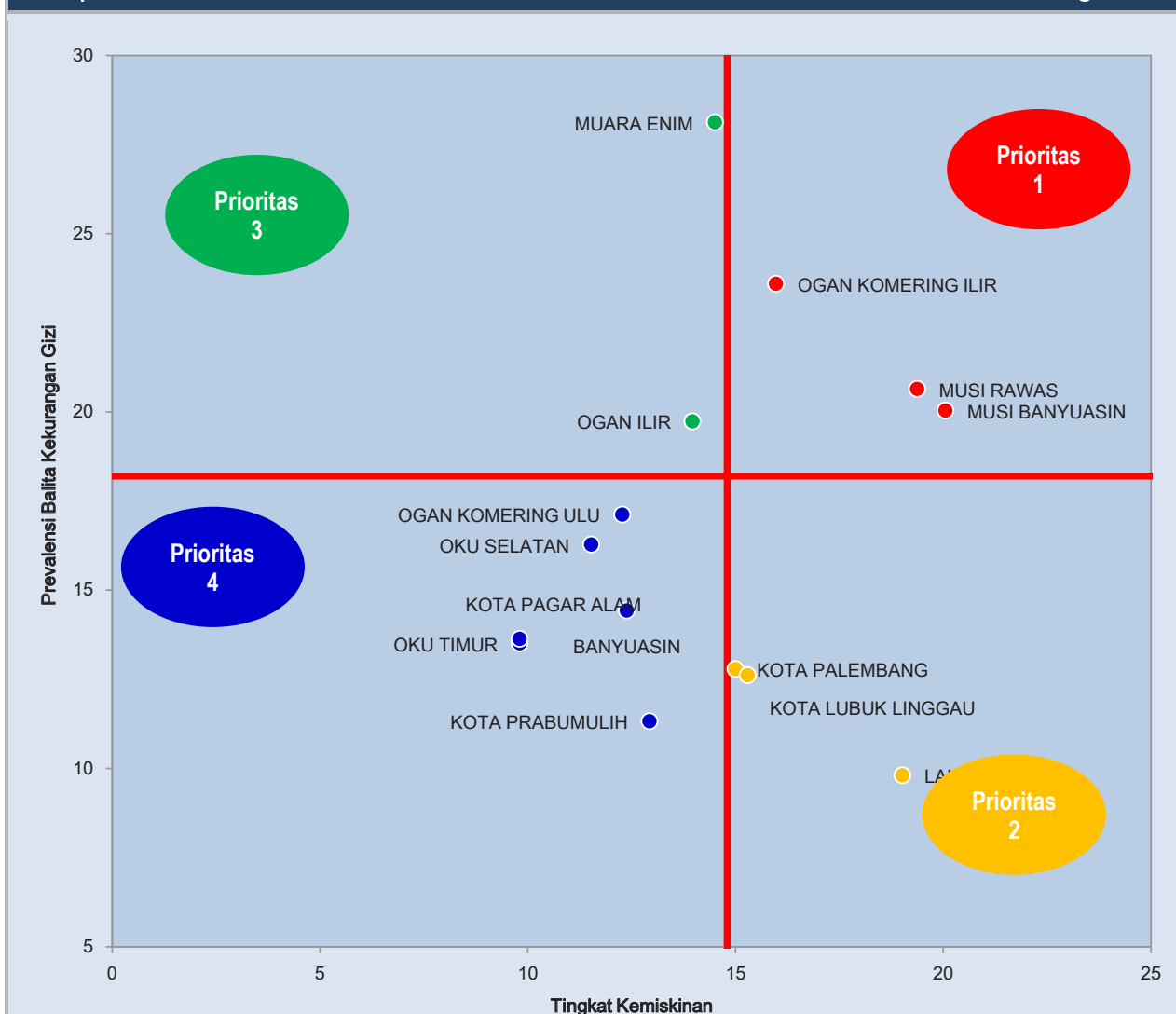
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau.**

PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



PRIORITAS BIDANG KESEHATAN

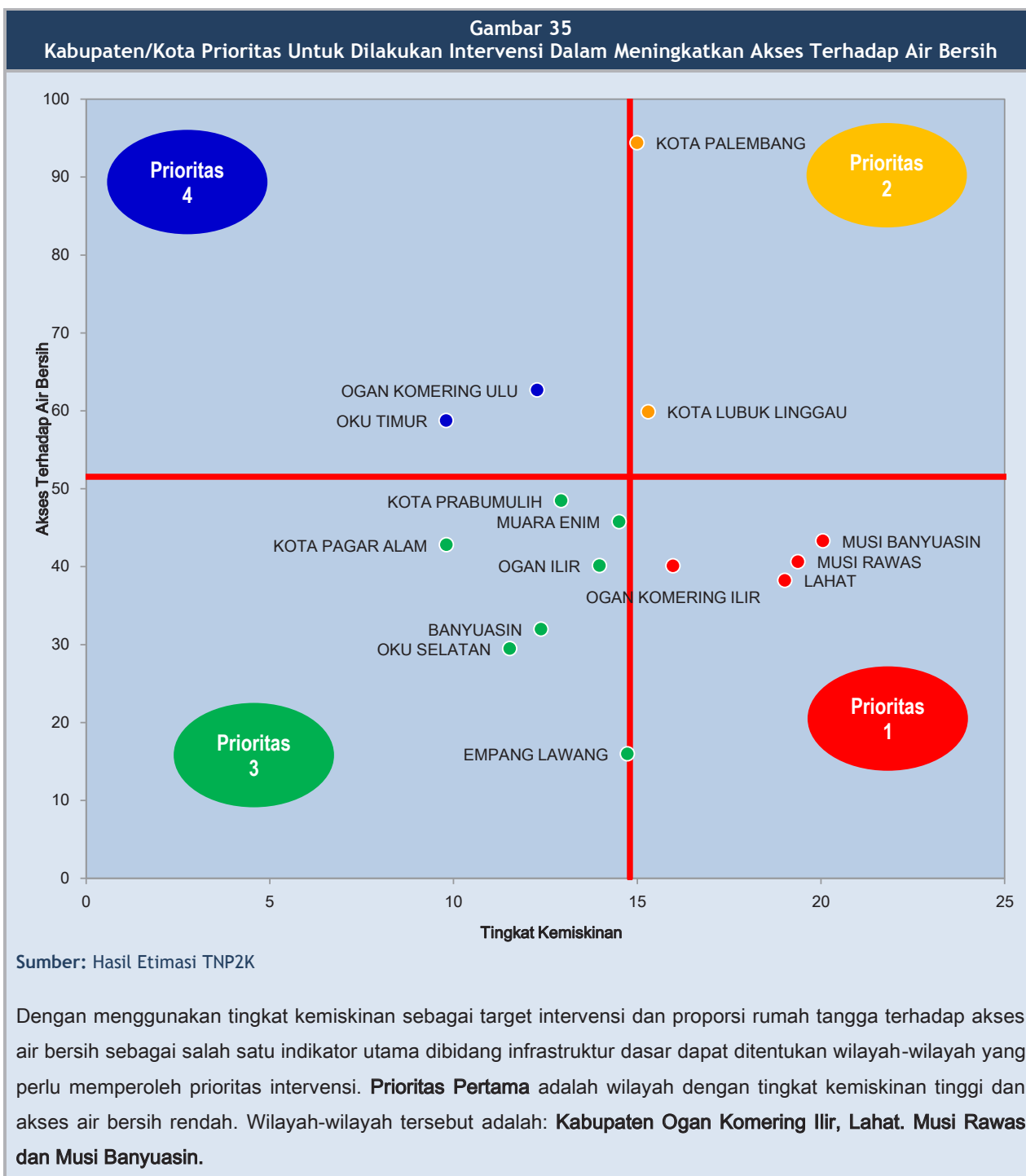
Gambar 34
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi



Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

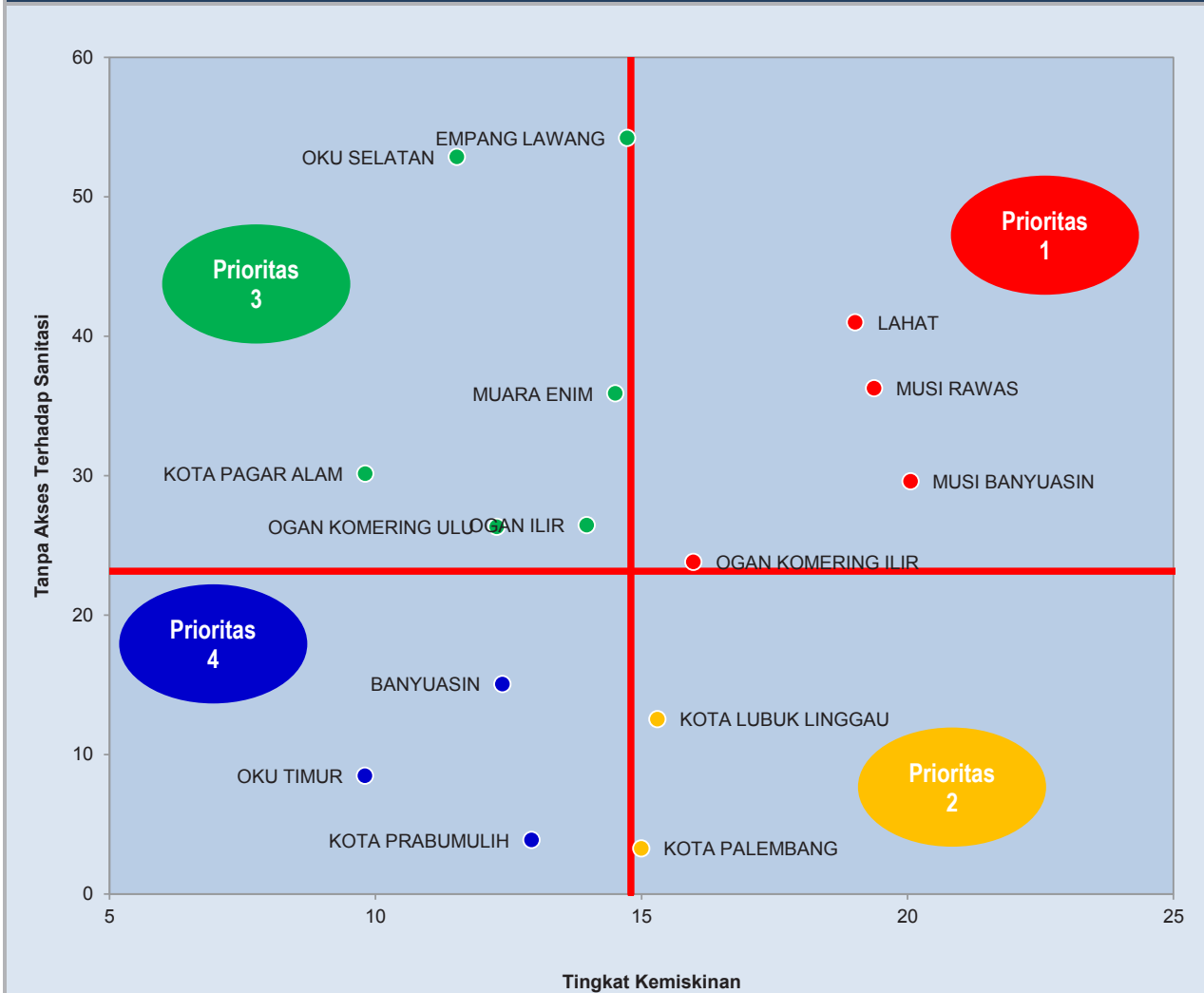
Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan prevalensi balita kekurangan gizi sebagai salah satu indikator utama dibidang kesehatan dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan prevalensi balita kekurangan gizi tinggi. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk menurunkan prevalensi balita kekurangan gizi dengan target balita yang berasal dari rumah tangga miskin. Wilayah-wilayah tersebut diantaranya adalah: **Kabupaten Ogan Komering Ilir, Musi Rawas dan Musi Banyuasin.**

PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR

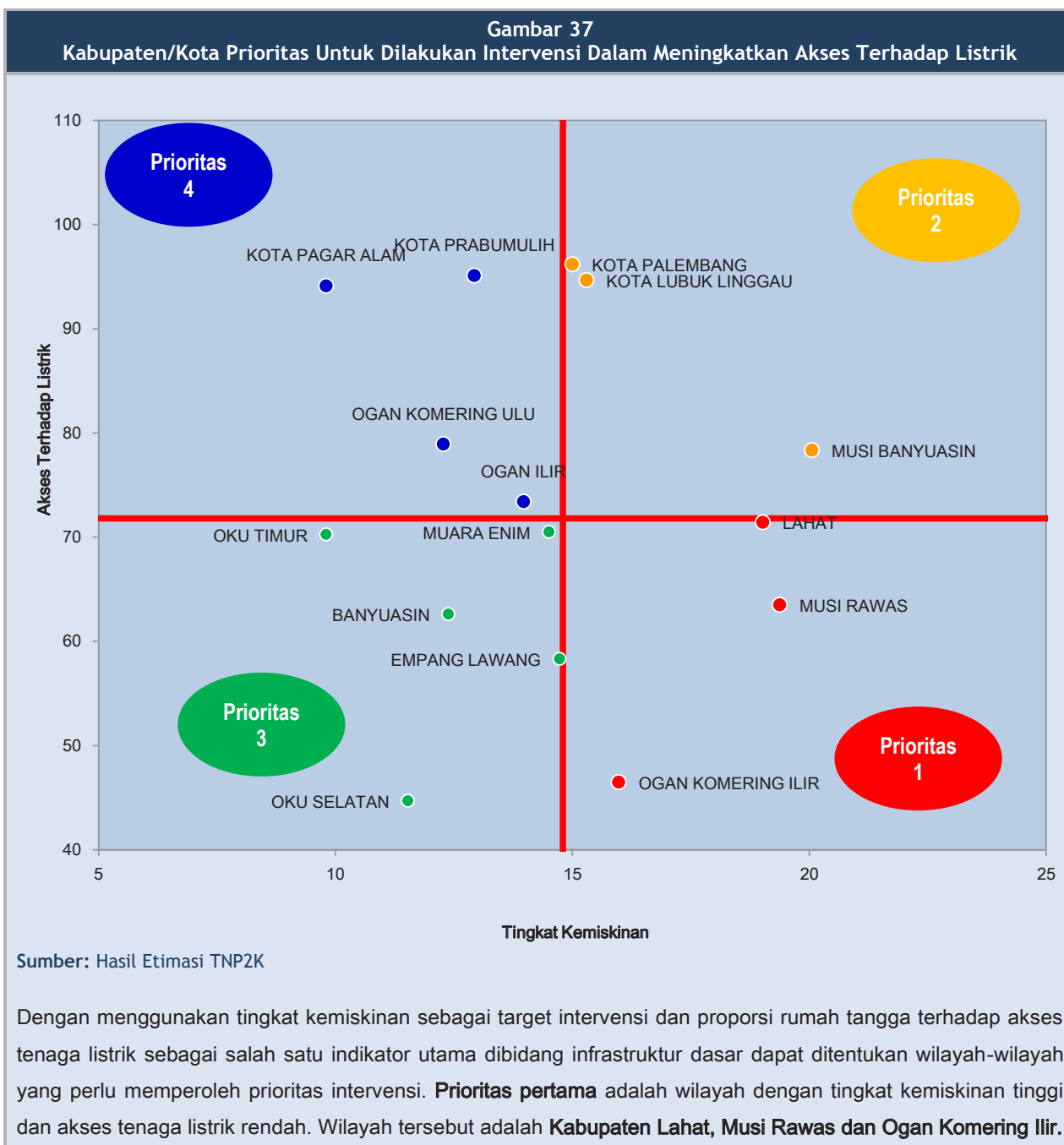
Gambar 36
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi



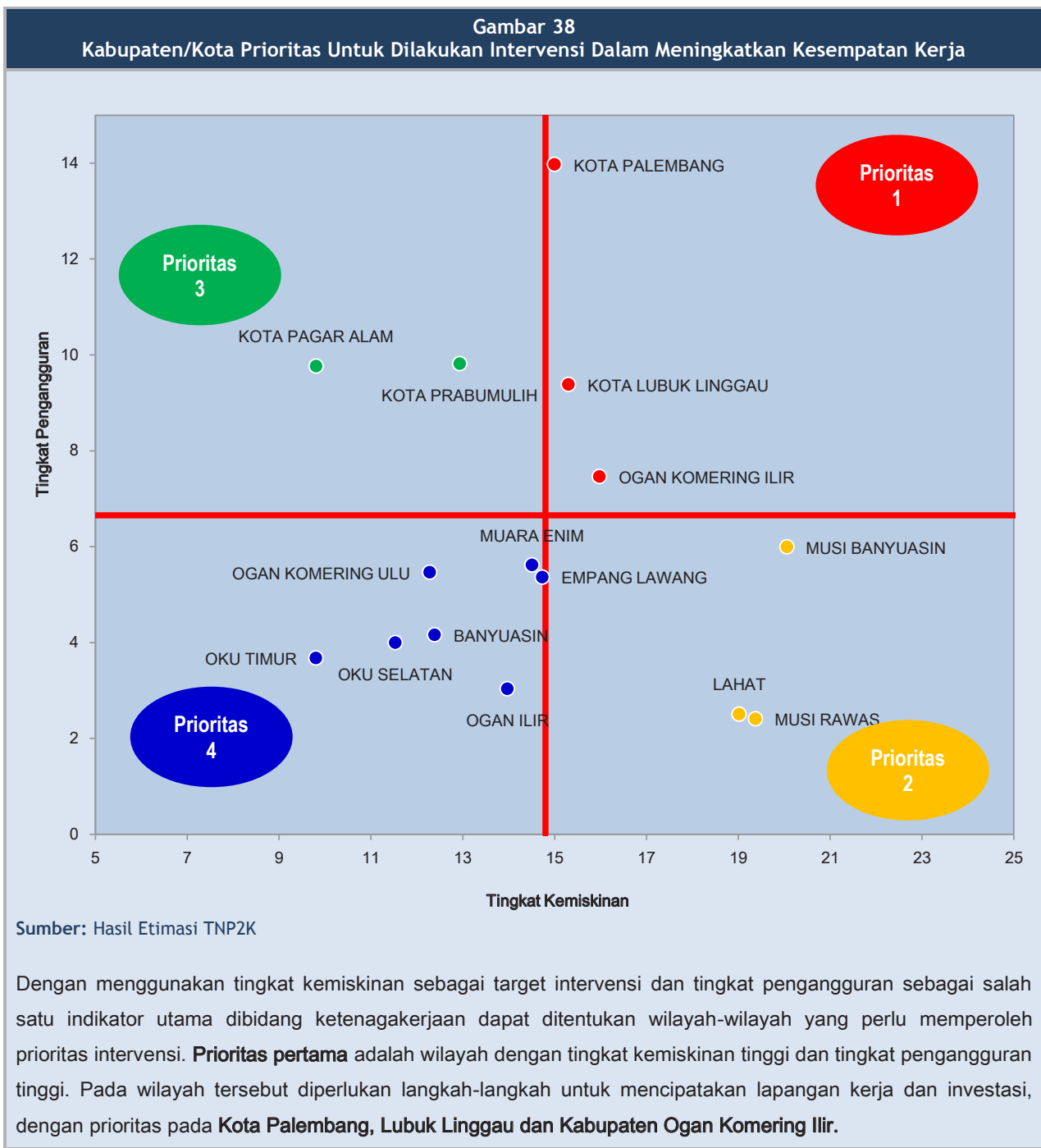
Sumber: Hasil Etimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan proporsi rumah tangga terhadap akses sanitasi sebagai salah satu indikator utama dibidang infrastruktur dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan akses sanitasi rendah. Wilayah tersebut adalah Kabupaten **Laht, Musi Rawas, Musi Banyuasin dan Ogan Komerling Ilir**.

PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



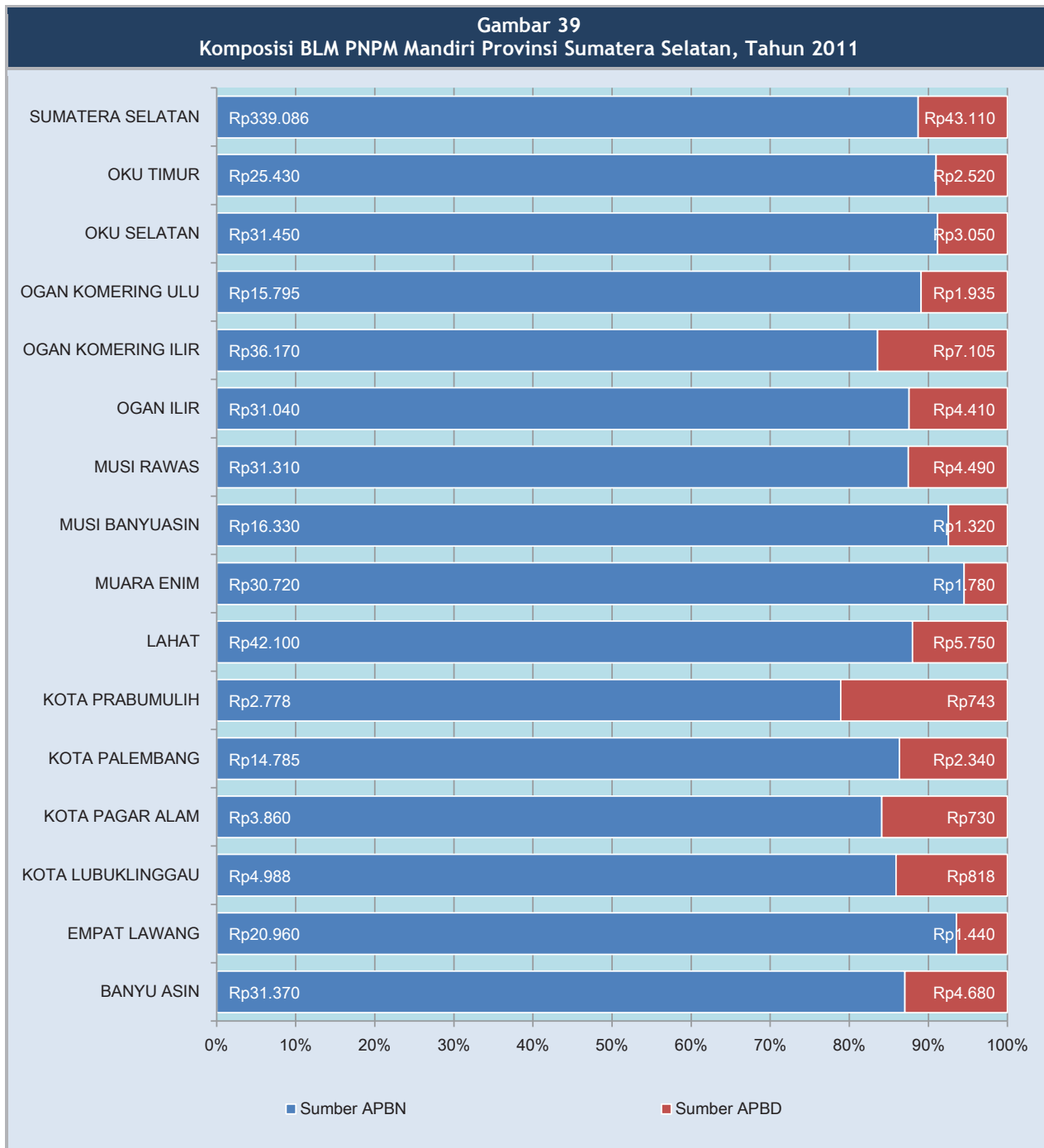
BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 11
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota⁷

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengang-guran
OGAN KOMERING ILIR	1	2	1	1	1	1	1	1	1
MUSI RAWAS	2	1	2	1	1	1	1	1	2
LAHAT	2	2	2	1	2	1	1	1	2
MUSI BANYUASIN	2	1	2	2	1	1	1	2	2
KOTA LUBUK LINGGAU	2	2	1	1	2	2	2	2	1
KOTA PALEMBANG	1	2	1	2	2	2	2	2	1
MUARA ENIM	4	4	3	3	3	3	3	3	4
OGAN ILIR	4	3	3	3	3	3	3	4	4
BANYUASIN	3	3	4	3	4	3	4	3	4
EMPANG LAWANG	3	4	4	3	4	3	3	3	4
OKU SELATAN	4	4	4	3	4	3	3	3	4
KOTA PAGAR ALAM	4	4	4	4	4	3	3	4	3
OGAN KOMERING ULU	4	4	3	3	4	4	3	4	4
KOTA PRABUMULIH	4	4	4	4	4	3	4	4	3
OKU TIMUR	4	4	4	3	4	4	4	3	4

Sumber: Ringkasan Hasil Etimasi TNP2K

⁷ Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



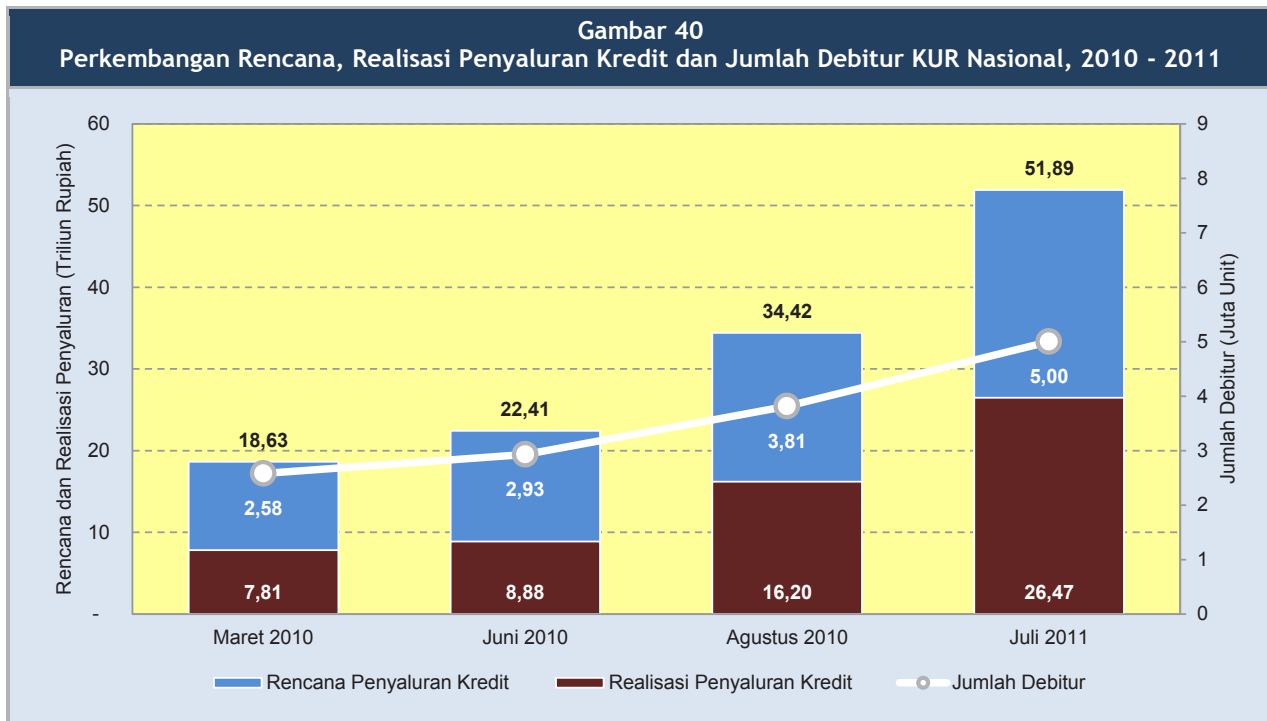
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

Tabel 12.
Komposisi BLM PNPB Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

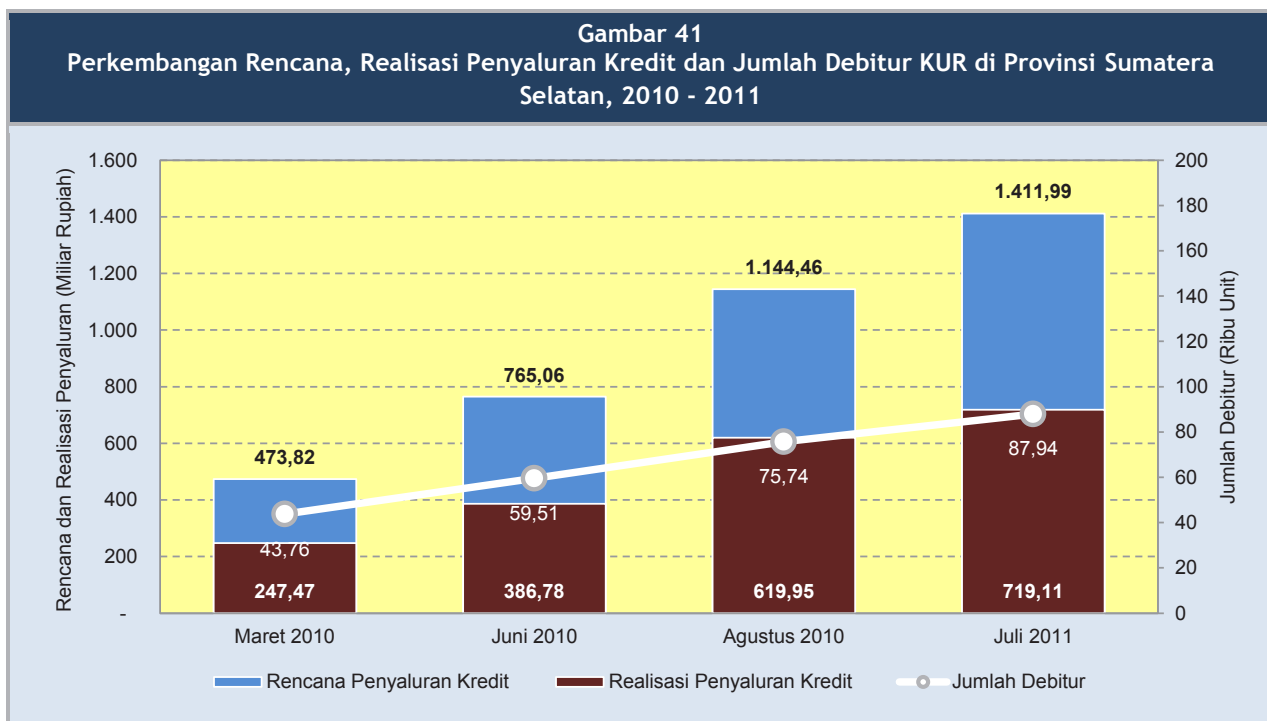
Daerah	PNPM Perdesaan	PNPM Perkotaan	PNPM RIS	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
BANYU ASIN	23.400		12.650	36.050	31.370	4.680	15
EMPAT LAWANG	7.200		15.200	22.400	20.960	1.440	7
KOTA LUBUKLINGGAU		5.806		5.806	4.988	818	8
KOTA PAGAR ALAM		4.590		4.590	3.860	730	5
KOTA PALEMBANG		17.125		17.125	14.785	2.340	16
KOTA PRABUMULIH		3.521		3.521	2.778	743	6
LAHAT	28.750		19.100	47.850	42.100	5.750	21
MUARA ENIM	7.200	1.700	23.600	32.500	30.720	1.780	22
MUSI BANYUASIN	6.600		11.050	17.650	16.330	1.320	11
MUSI RAWAS	22.450		13.350	35.800	31.310	4.490	21
OGAN ILIR	22.050		13.400	35.450	31.040	4.410	16
OGAN KOMERING ILIR	31.200	4.325	7.750	43.275	36.170	7.105	18
OGAN KOMERING ULU	6.400	4.130	7.200	17.730	15.795	1.935	12
OKU SELATAN	15.250		19.250	34.500	31.450	3.050	19
OKU TIMUR	12.600		15.350	27.950	25.430	2.520	20
SUMATERA SELATAN	183.100	41.196	157.900	382.196	339.086	43.110	217

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

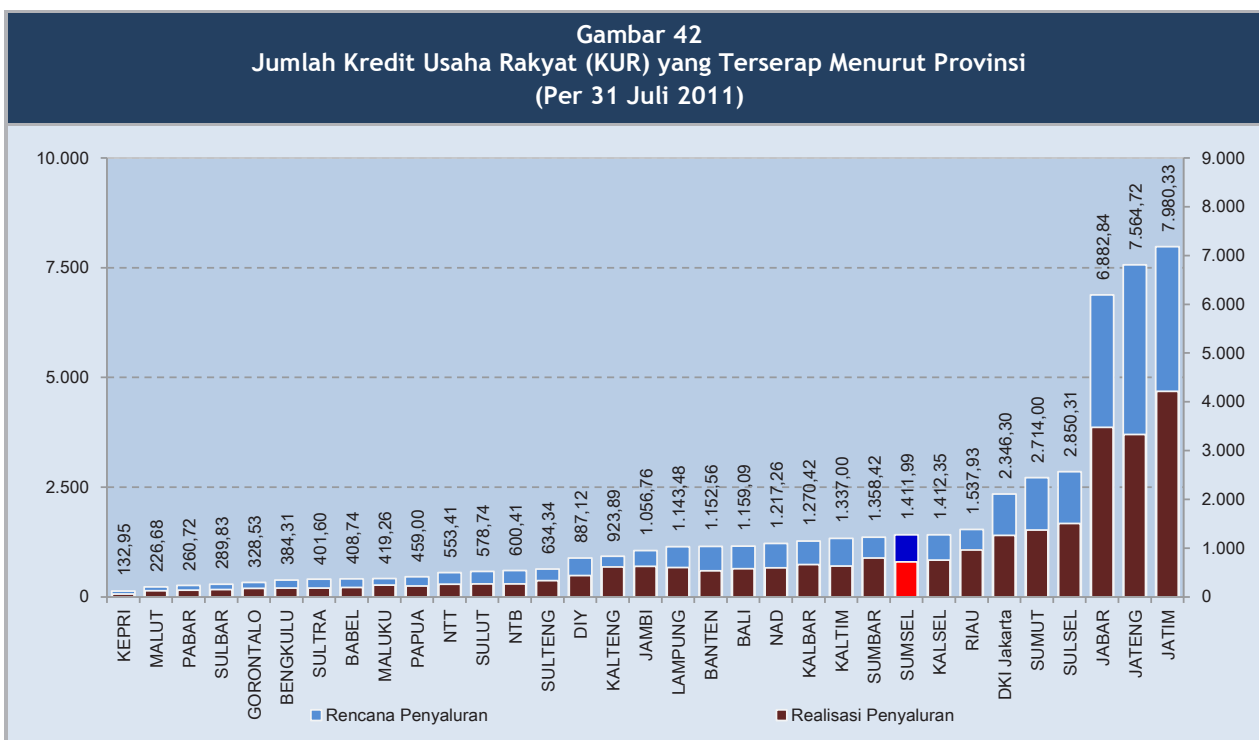


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

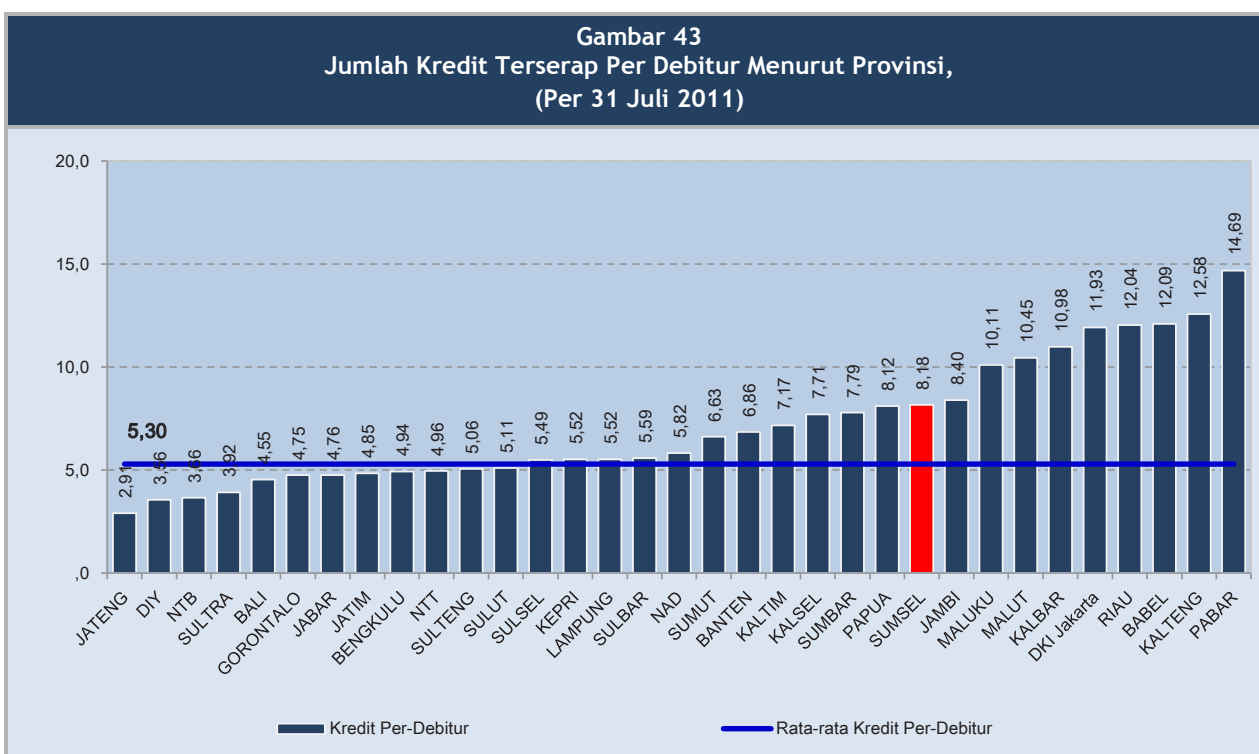


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

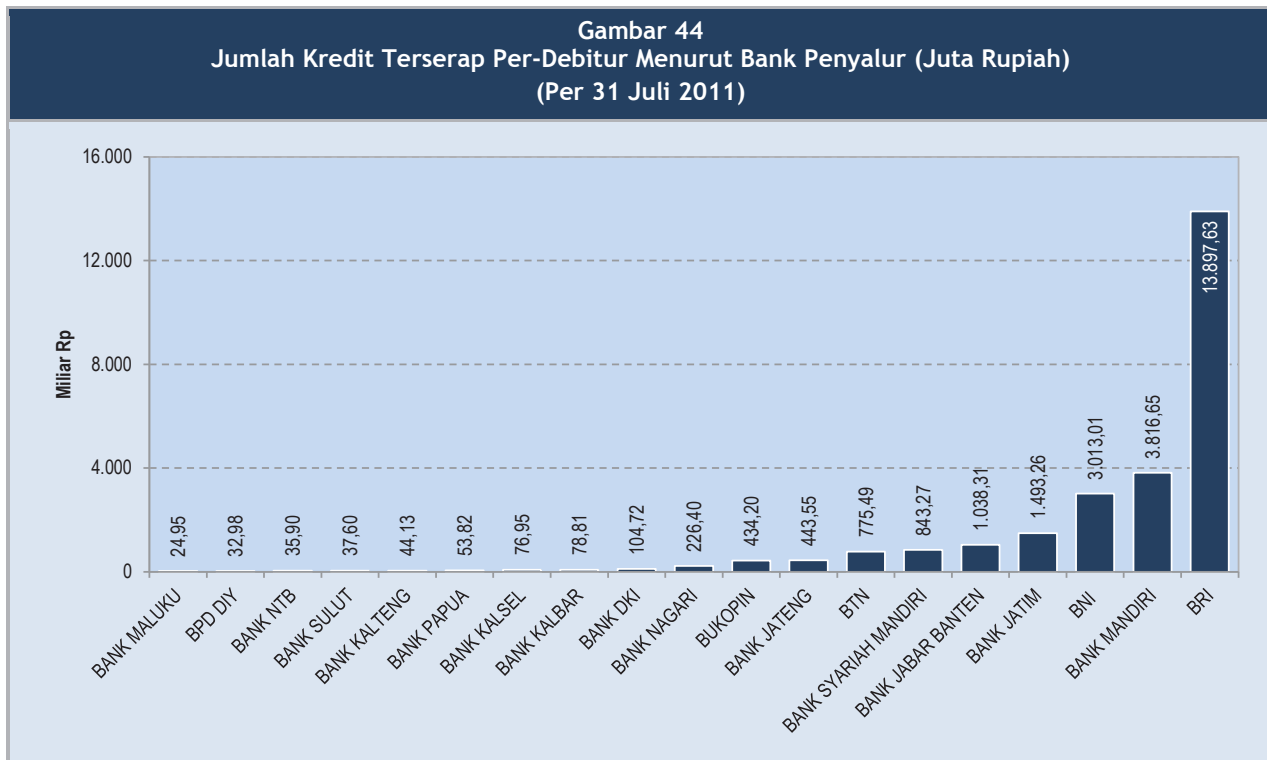


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

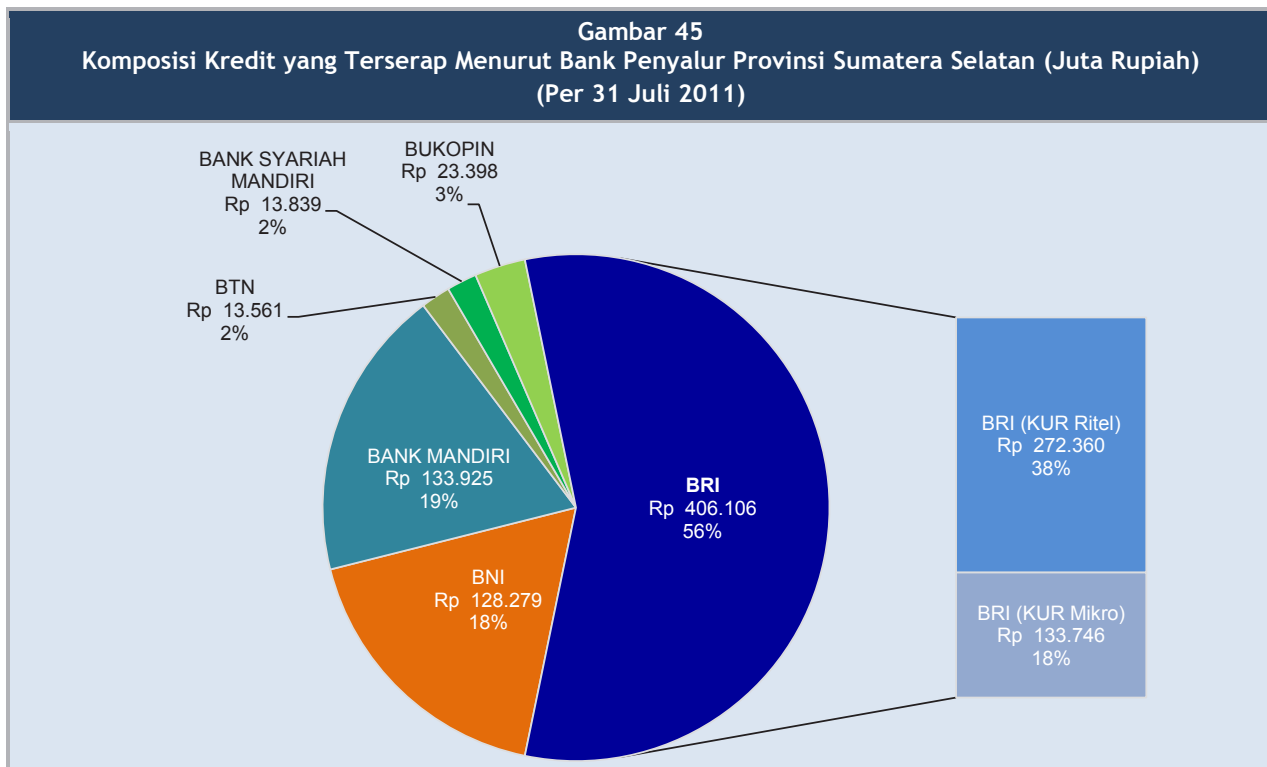


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

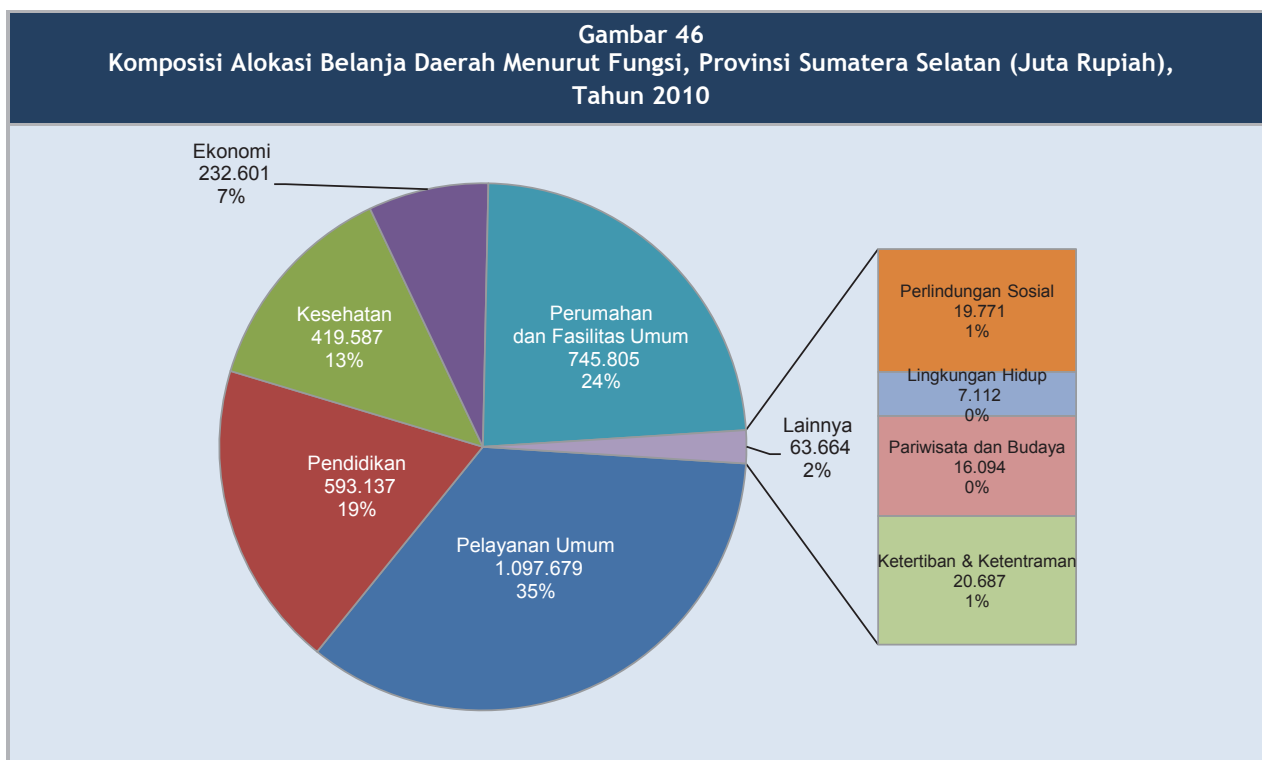


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



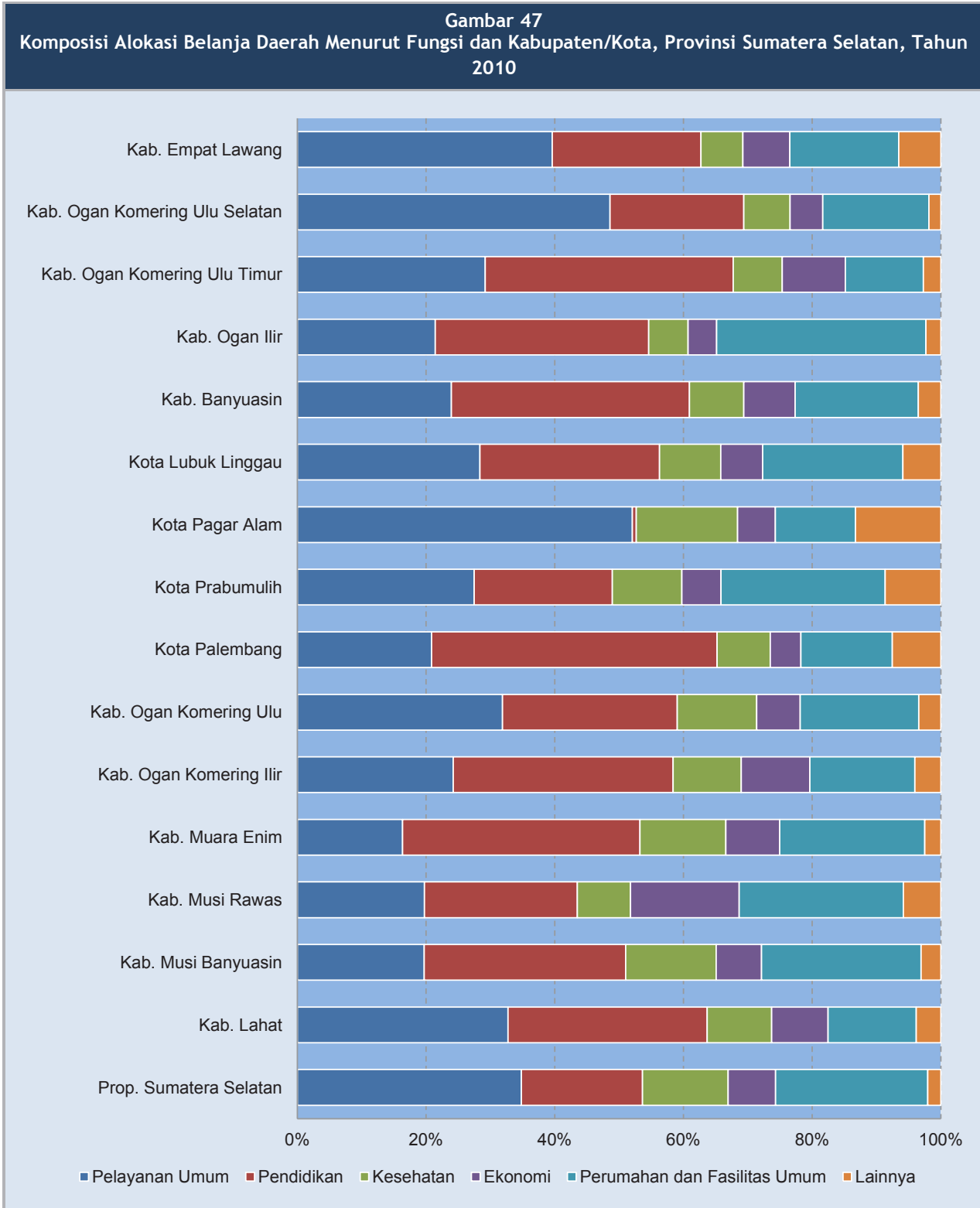
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

ANGGARAN PEMBANGUNAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

ANGGARAN PEMBANGUNAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

Keterangan: Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).